

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau materi yang tercetak atau elektronik, tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV  
SD IT INSAN MADANI PEKANBARU**



**OLEH:**

**SUCI MILA SUSANTI**

**11910821398**

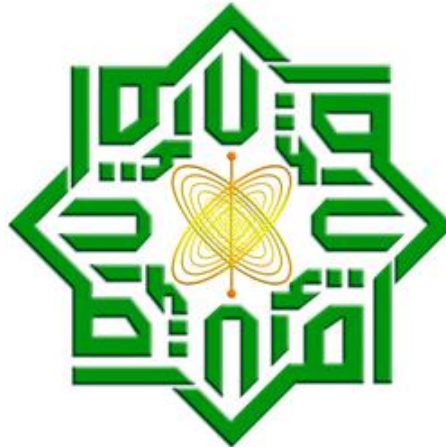
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV  
SD IT INSAN MADANI PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**SUCI MILA SUSANTI**

**11910821398**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pendekatan Konstektual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru, yang ditulis oleh Suci Mila Susanti NIM. 11910821398 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Zulkaidah 1444 H

30 Mei 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing



Melly Andriani, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru, yang ditulis oleh Suci Mila Susanti NIM 11910821398 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 3 Zulhijjah 1444 H/ 22 Juni 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 3 Zulhijjah 1444 H  
22 Juni 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

**H. Subhan, M.Ag**

Penguji II

**Heldaanita, M.Pd**

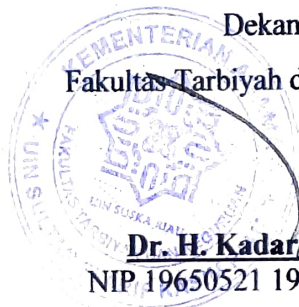
Penguji III

**Dr. Herlina, M.Ag**

Penguji IV

**Dr. Mimi Haryani, M.Pd**

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Kadar, M.Ag**  
NIP.19650521 199402 1 001



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Mila Susanti  
Nim : 11910821398  
Tempat/Tanggal Lahir : Geragahan, 15 Juli 1999  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi :

Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Suci Mila Susanti

NIM 11910821398

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah* rabbi'l 'Alaamiin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru** dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati. Teruntuk yang paling utama orang tua yang sangat penulis sayangi, yaitu Ibunda Sarinah dan Ayahanda Suharyanto yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan moril maupun materil. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat dan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau H. Subhan, M.Ag dan Ibu Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Melly Andriani, M.Pd. , selaku Dosen pembimbing skripsi dan Ibu Dr. Yasnel, M.Ag. , sebagai Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya pada prodi PGMI; Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan dibidang Adrimistrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan Fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi.

Ustadz Dedy Syafhendri, Shi. , selaku kepala sekolah, Ibu Erinawati, S.Pd., Gr selaku guru wali kelas, majelis guru serta staf tata usaha dan siswa-siswa SD IT Insan Madani Pekanbaru yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.

Untuk keluarga besar penulis yang tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan motivasi serta dukungan agar terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2019. Terkhusus mahasiswa lokal PGMI B yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan kebersamaannya baik suka maupun duka.

Seluruh teman-teman dan Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya kepada Akyla Nurul Fatya, Suci Nur Rahmi, Maisyaroh selaku teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sehebat ini melewati semua hal dengan semangat. Semoga dapat menjadi insan yang lebih baik lagi, lebih banyak bersyukur dan semoga dapat mengangkat derajat kedua orang tua di dunia dan di akhirat kelak.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan serta dukungan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. Selanjutnya, semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan.

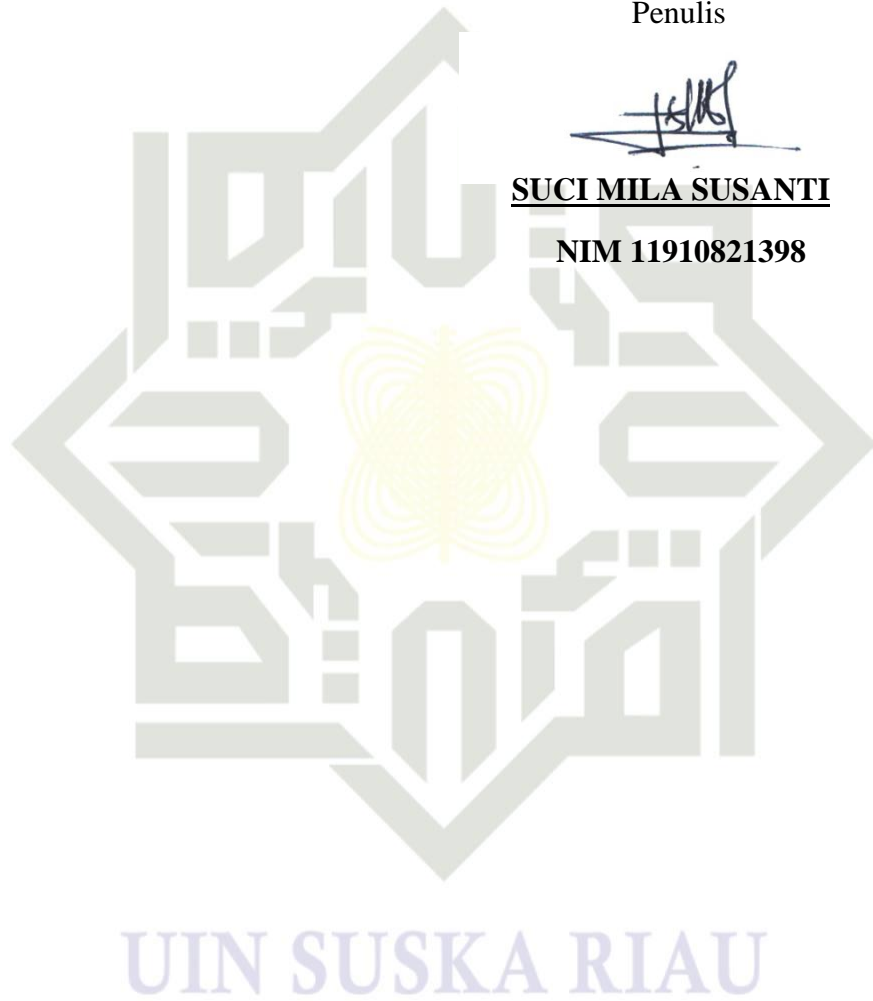
Pekanbaru, Juni 2023

Penulis



**SUCI MILA SUSANTI**

**NIM 11910821398**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

\_Ibu & Ayah Tercinta\_

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan cinta kasih dan sayang, segala dukungan, yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat ku balaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bisa membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga. Untuk ayah dan ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih dan sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik lagi..

Terima kasih bu..... Terima kasih Ayah

Teruntuk kakak serta keluarga besar hebatku. Harta yang yang paling berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita semua kembali disurga-Nya.

Aamiin Ya Rabb....

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin...

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Suci Mila Susanti, (2022) : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan pendekatan Kontekstual yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD IT Insan Madani Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 11 orang siswa kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan tergolong sangat rendah. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan pendekatan Kontekstual. Berdasarkan hasil tes rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I tergolong rendah. Dengan hasil kemampuan berpikir kritis siswa kategori sangat rendah ada sebanyak 2 siswa atau 18,18%, pada kategori rendah” ada sebanyak 5 siswa atau 45,45% , pada kategori “cukup” ada 3 siswa atau 27,27%, pada kategori tinggi ada 1 siswa atau 9,09%. Berdasarkan hasil tes rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II tergolong tinggi. Dengan hasil kemampuan berpikir kritis siswa kategori rendah hanya ada 1 siswa atau 9,09%, pada kategori cukup ada 3 siswa atau 27,27%, pada kategori “tinggi ada 6 siswa atau 54,54%, dan pada kategori sangat tinggi ada 1 siswa atau 9,09%. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan Kontekstual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV D SD IT Insan Madani. Penerapan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis diterapkan dengan membentuk kelompok kecil, siswa diberi kesempatan menyelesaikan masalah kontekstual yang relevan dengan kemampuan berpikir kritis siswa, kelompok siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dan kelompok lain diberi kesempatan bertanya, dan guru melakukan assesment autentik.

**Kata kunci : Pendekatan Konrtekstual , Berpikir Kritis.**



## **ABSTRACT**

**Suci Mila Susanti, (2023): The Effort of Increasing Student Critical Thinking Ability through Contextual Approach on Mathematics Subject at the Fourth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Insan Madani Pekanbaru**

This research aimed at describing a learning with Contextual approach that could increase student critical thinking ability on Mathematics subject at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Insan Madani Pekanbaru. This research was instigated with the low of student critical thinking ability. It was classroom action research consisting of two cycles. The subjects of this research were a teacher and 11 the fourth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Insan Madani Pekanbaru. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Qualitative descriptive analysis with percentage was used to analyze data. Based on the test results, student critical thinking ability before the action was on very low category. Then, the improvement action was conducted by using Contextual approach. Based on the test results, student critical thinking ability mean percentage in the first cycle was on low category. There were 2 students or 18.18% owning very low critical thinking ability category, 5 students or 45.45% on low category, 3 students or 27.27% on enough category, and 1 student or 9.09% on high category. Based on the test results, student critical thinking ability mean percentage in the second cycle was on high category. There were a student or 9.09% owning low critical thinking ability category, 3 students or 27.27% on enough category, 6 students or 54.54% on high category, and 1 student or 9.09% on very high category. It could be concluded that Contextual approach could increase student critical thinking ability on Mathematics subject at the fourth grade of Islamic Integrated Elementary School of Insan Madani. The implementation that could increase student critical thinking ability was by forming small group, students were provided chances to solve contextual problems that relevant to student critical thinking ability, student groups were provided chances to present the results, other groups were provided chances to ask questions, and teachers conducted authentic assessment.

**Keywords: Contextual Approach. Critical Thinking**



## ملخص

سوكي ميلا سوسانتي، (٢٠٢٣): جهود لترقية مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ من خلال النهج السياقي في درس الرياضيات في الصف الرابع بمدارس إنسان مدني الابتدائية الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف التعليم بالنهج السياقي الذي يمكن أن يرقى مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ في درس الرياضيات في الصف الرابع بمدارس إنسان مدني الابتدائية الإسلامية بكنبارو. وخفية هذا البحث هي ضعف مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ. وهذا البحث هو بحث إجرائي يتكون من الدوريتين. وأفراد البحث مدرس واحد و ١١ تلميذا في الصف الرابع بمدارس إنسان مدني الابتدائية الإسلامية بكنبارو. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات تحليل وصفي كافي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة الاختبار، عرف بأن مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ ضعيفة جدا. ثم يتم الإجراء التصحيحي باستخدام النهج السياقي. بناء على نتائج الاختبار، كان متوسط النسبة المئوية لمهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ في الدورة الأولى منخفضة. ففي الفئة منخفضة للغاية تلميذان أي ١٨,١٨٪، وفي الفئة المنخفضة ٥ تلاميذ أي ٤٥,٤٥٪، وفي الفئة المقبولة كان هناك ٣ تلاميذ أي ٢٧,٢٧٪، وفي الفئة العالية هناك تلميذ واحد أو ٩,٠٩٪. بناء على نتائج الاختبار، فإن متوسط النسبة المئوية لمهارات التفكير النقدي للتلاميذ في الحلقة الثانية مرتفع. ففي الفئة المنخفضة تلميذ واحد فقط أي ٩,٠٩٪، وفي الفئة المقبولة كان هناك ٣ تلاميذ أي ٢٧,٢٧٪، وفي الفئة العالية كان هناك ٦ تلاميذ أي ٥٤,٥٤٪، وفي الفئة العالية جدا كان هناك تلميذ واحد أي ٩,٠٩٪. استنتج بأن النهج السياقي يرقى مهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ في درس الرياضيات في الصف الرابع بمدارس إنسان مدني الابتدائية الإسلامية بكنبارو. يتم تطبيق التطبيقات التي يمكنها ترقية مهارات التفكير النقدي من خلال تكوين مجموعات صغيرة، ويتم منح التلاميذ الفرصة لحل المشكلات السياقية ذات الصلة بمهارات التفكير النقدي لدى التلاميذ، ويتم منح مجموعات التلاميذ الفرصة لتقديم النتائج ويتم منح المجموعات الأخرى الفرصة لطرح الأسئلة، ويقوم المدرس بإجراء تقييم حقيقي.



الكلمات الأساسية: النهج السياقي، التفكير النقدي



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
B. Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Kontekstual .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Penelitian yang Relevan .....	33
E. Indikator Keberhasilan.....	37
F. Hipotesis Tindakan .....	40
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
D. Rencana Penelitian .....	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Penelitian.....	50
1. Sejarah Berdirinya SD IT Insan Madani .....	50
2. Visi dan Misi SD IT Insan Madani .....	51
3. Kurikulum .....	52
4. Keadaan Guru dan Siswa .....	53
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan .....	55
2. Siklus I .....	57
3. Siklus II .....	75
C. Pembahasan Kerangka Berpikir .....	90
1. Aktivitas Guru .....	90
2. Aktivitas Siswa .....	92
3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	94
D. Pengujian Hipotesis .....	97

**BAB V PENUTUP..... 98**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA .....**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	47
Tabel III.2 Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis .....	48
Tabel III.3 Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis .....	49
Tabel IV.1 Data Tenaga Pengajar SDIT Insan Madani .....	53
Tabel IV.2 Jumlah Siswa/i SDIT Insan Madani .....	54
Tabel IV.3 Data Fasilitas Gedung SDIT Insan Madani Pekanbaru TP: 2022/2023 .....	55
Tabel IV.4 Data Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDIT Insan Madani Pekanbaru TP: 2022/2023 .....	55
Tabel IV.5 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan .....	56
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .	62
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	64
Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus I)....	66
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	68
Tabel IV.10 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	69
Tabel IV.11 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2.....	71
Tabel IV.12 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2 .....	72
Tabel IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus II).. .....	80
Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus II) .....	82
Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus II). 83	83
Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus II) .....	84
Tabel IV.17 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	85
Tabel IV.18 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan 1 dan 2 .....	86
Tabel IV.19 Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2 .....	88
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II ... .....	91
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II... .....	94
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Berpikir Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	32
Gambar III.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	42
Gambar IV.1. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	92
Gambar IV.2. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	94
Gambar IV.3. Grafik Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	97



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Instrumen Penilaian Pra Tindakan .....	105
Lampiran 2. Hasil observasi kemampuan berpikir kritis siswa (sebelum tindakan) .....	109
Lampiran 3. Pedoman wawancara guru pra penelitian .....	110
Lampiran 4. Transkrip hasil wawancara guru pra penelitian .....	111
Lampiran 5. Silabus Pembelajaran.....	114
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	116
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	123
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	130
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	136
Lampiran 10. Lembar Kerja Peserta Didik I.....	143
Lampiran 11. Lembar Kerja Peserta Didik II .....	149
Lampiran 12. Lembar Kerja Peserta Didik III .....	155
Lampiran 13. Lembar Kerja Peserta Didik IV .....	161
Lampiran 14. Pedoman instrumen penilaian observasi guru .....	167
Lampiran 15. Pedoman instrumen penilaian observasi siswa .....	168
Lampiran 16. Pedoman instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis siswa (Siklus I) .....	169
Lampiran 17. Pedoman instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis siswa (Siklus II) .....	175
Lampiran 18. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	181
Lampiran 19. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	182
Lampiran 20. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama (Siklus II) .....	183
Lampiran 21. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus II) .....	184
Lampiran 22. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	185
Lampiran 23. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	186

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 24. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus 2).....	187
Lampiran 25. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus 2).....	188
Lampiran 26. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I .....	189
Lampiran 27. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I .....	190
Lampiran 28. Dokumentasi .....	191
Lampiran 29. Surat Permohonan Izin Melakukan Pra-Riset .....	195
Lampiran 30. Surat Balasan Izin Melakukan Pra-Riset dari Sekolah .....	196
Lampiran 31. Surat Permohonan Izin Melakukan Riset.....	197
Lampiran 32. Surat Rekomendasi Riset dari DPMPPT Riau .....	198
Lampiran 33. Surat Rekomendasi Riset dari Kesbangpol .....	199
Lampiran 34. Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan.....	200
Lampiran 35. SK Pembimbing .....	201
Lampiran 36. Surat Balasan Riset dari Sekolah .....	202
Lampiran 37. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset.....	203
Lampiran 38. Kegiatan Bimbingan Mahasiswa .....	204

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu ilmu pendidikan telah banyak berkembang pesat sampai saat ini<sup>1</sup>. Belajar matematika juga sangat diperlukan bagi kesiapan peserta didik baik dari lingkungan maupun dari dalam dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan matematika yang merupakan pelajaran yang tersusun secara sistematis dan membutuhkan penalaran logis. Jadi bila proses belajar matematika tidak didukung oleh kedua faktor yang berpengaruh tentunya akan memberi kendala pada saat belajar matematika<sup>2</sup>. Dibalik kesemuanya itu, matematika juga merupakan mata pelajaran yang umumnya dianggap sulit dan tidak menyenangkan bagi para siswa. Dengan adanya anggapan tersebut, siswa-siswa Indonesia masih perlu dikembangkan lagi dalam menguasai kemampuan matematika berpikir tingkat tinggi. Salah satu berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir kritis<sup>3</sup>.

Berpikir kritis merupakan salah satu tahapan berpikir tingkat tinggi. Costa mengkategorikan proses berpikir kompleks atau berpikir tingkat tinggi kedalam empat kelompok yang meliputi pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decision making*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*). Berpikir kritis diperlukan dalam kehidupan

<sup>1</sup> Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. (*Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020), 9(1), 119-130.

<sup>2</sup> Tayibu, N. Q., & Faizah, A. N.. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing Setting Kooperatif. (*Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021) 10(1), 117-128.

<sup>3</sup> Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017), hlm. 226

bermasyarakat, karena dalam kehidupan bermasyarakat manusia selalu dihadapkan pada permasalahan yang memerlukan pemecahan.<sup>4</sup> Untuk memecahkan suatu permasalahan tentu diperlukan data-data agar dapat dibuat keputusan yang logis, dan untuk membuat suatu keputusan yang tepat, diperlukan kemampuan berpikir kritis yang baik.

Dunia telah memasuki abad ke-21 atau era revolusi industri 4.0, abad ini menuntut setiap individu untuk mempunyai kecakapan tidak hanya *hard skill*, tetapi kecakapan *soft skill* pun diperlukan. Penguasaan yang mumpuni terhadap kedua kecakapan tersebut sangat berguna di dalam dunia pekerjaan dan kesiapan berkompetisi dengan negara lain. Untuk mengasah kedua kecakapan tersebut, setiap individu harus menguasai keterampilan di abad ke-21, menurut Bernie Trilling dan Charles Fadel terdapat tiga keterampilan yang harus dikuasai di abad ke-21 yaitu (1) *life and career skills*, (2) *learning and innovation skills*, dan (3) *information media and technology skills*.<sup>5</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman kurikulum terus menerus mengalami perubahan, hal tersebut dikarekanakan untuk memenuhi keadaan dan kebutuhan di bidang pendidikan yang harus bergerak maju mengikuti arus perkembangan zaman. Hingga terbentuklah kurikulum baru di tahun 2013, kurikulum ini disebut sebagai kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih menekankan terhadap kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

<sup>4</sup> Prameswari, S. W., Suharno, & Sarwanto, Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools, (*Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 1 (1), 2018) hlm. 742-750

<sup>5</sup> Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global," *Jurnal pendidikan* (Vol. 1, No. 1, tahun 2016), hlm. 263–278.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan kurikulum 2013 dapat membentuk generasi Indonesia yang lebih kritis dan kreatif yang tentunya sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan adanya kurikulum 2013 dunia pendidikan di Indonesia menuju proses perbaikan dan mengarahkan peserta didik untuk lebih berkarakter serta memiliki kompetensi yang harus dimiliki di abad ke-21. *US-based Apollo Education Group* mengklasifikasikan sepuluh kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat bersaing di abad ke-21, yaitu komunikasi, keterampilan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, kolaborasi, produktivitas dan akuntabilitas, inovasi, kewarganegaraan global, berkemampuan dan berjiwa kewirausahaan, serta memiliki kemampuan untuk menganalisis, mengakses, dan mensintesis informasi.<sup>6</sup> Kompetensi yang dimiliki peserta didik untuk menghadapi perubahan dan tuntutan global di abad ke-21 akan terbentuk dengan maksimal apabila didukung dengan adanya penerapan keterampilan abad ke-21 di dalam proses pembelajaran. Kenyataan di lapangan kualitas pendidikan kita masih kalah bersaing dengan Negara lain, hal ini dapat dilihat dari data PISA tahun 2018 Indonesia menempati peringkat ke 71 dari 79 negara. Untuk kategori matematika, Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah (73) dengan skor rata-rata 379.<sup>7</sup>

Berdasarkan kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap masyarakat Indonesia yang hidup di abad 21 ini, setidaknya harus memiliki 4 keterampilan yaitu keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan

<sup>6</sup> Linlin Herlina, "Dengan Model Inquiry Levels Dalam Pembelajaran Ipa," Jurnal Bioed, (Vol. 7, No. 1. tahun 2019), hlm. 10–18

<sup>7</sup> Tohir, Mohammad. 2019. Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015. Tersedia Online: <https://matematohir.wordpress.com/2019/12/03/hasil-pisa-indonesiatahun-2018-turun-dibanding-tahun-2015/> [03 Desember 2019]

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kolaborasi (*collaboration*). Dengan demikian pembelajaran matematika di era abad 21 dituntut harus menekankan aspek-aspek keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan komunikasi (*communication*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration*)<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV, beberapa siswa di SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru banyak yang mengalami permasalahan dalam mata pelajaran matematika terutama dalam hal berpikir kritis. Diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis belajar matematika masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 11 orang siswa, terdapat 7 siswa atau 63% yang tidak mampu menginterpretasi yakni memahami makna dari suatu masalah.
2. Dari 11 orang siswa, terdapat 8 siswa atau 72% yang tidak mampu menganalisis, yakni mengidentifikasi hubungan antar konsep.
3. Dari 11 orang siswa, terdapat 10 siswa atau 90% yang tidak mampu Inferensi, yakni menarik kesimpulan dari informasi.
4. Dari 11 orang siswa, terdapat 6 siswa atau 54% yang tidak mampu mengevaluasi yakni membuktikan kebenaran dari pernyataan atau representasi.<sup>9</sup>

Untuk mengatasi masalah tersebut guru sudah melakukan berbagai upaya salah satunya dengan menambah pekerjaan rumah dan dengan mengadakan

<sup>8</sup> Dede Salim Nahdi. Keterampilan Matematika di Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol Tahun 2019, hal 136. Diakses dari [http://www.researchgate.net/publication/336277234/Keterampilan\\_Matematika\\_Di\\_Abad\\_21](http://www.researchgate.net/publication/336277234/Keterampilan_Matematika_Di_Abad_21) pada tanggal

<sup>9</sup> Sumber data hasil pada observasi awal di kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru, 26 Februari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi kelompok. Selain itu guru juga telah mencoba untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan bermain sambil belajar. Namun upaya tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Untuk itu diperlukan suatu metode atau pendekatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metode pendekatan yang cocok digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kontekstual.<sup>10</sup>

Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan bahwa pendekatan kontekstual berhasil diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Beni Setiawan dan Lonardus Hendri dengan judul “Pendekatan CTL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar berdasarkan kriteria kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan.<sup>11</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shanti, dkk dengan judul Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui CTL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual untuk tahapan pembelajaran antara lain (1) penyajian masalah/situasi nyata; (2) diskusi kelompok yang meliputi kegiatan temuan dan refleksi; dan (3) latihan soal matematika, memiliki relevansi dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu Interpretasi, analisis, evaluasi, dan keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

<sup>10</sup> Sumber data hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru: 26 Januari 2023.

<sup>11</sup> Setiawan, Beni, and Lonardus Hendri. "Pendekatan Ctl dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Matematika." *J-PiMat*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 21-25, doi:[10.31932/j-pimat.v1i1.406](https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.406).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan kontekstual mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis ketika diterapkan dalam pembelajaran matematika.<sup>12</sup>

Alasan pemilihan pendekatan kontekstual sebagai solusinya adalah untuk membantu peserta didik agar mampu berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas, karena kegiatan pembelajaran dalam pendekatan ini dikaitkan dengan situasi pada kehidupan sehari-hari, sehingga peneliti berharap peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, peneliti berharap pendekatan ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami pelajaran matematika dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru.”**

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah. Judul penelitian ini berkaitan dengan istilah antara lain:

### 1. Berpikir Kritis

Menurut Simanjuntak kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis, dan produktif yang

<sup>12</sup> Shanti, W. N., Sholihah, D. A., Abdul, A. A., Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui CTL, (*Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol.5, No.1, 2018) hal 98-110



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diaplikasikan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik<sup>13</sup>.

## 2. Pendekatan Kontekstual

Menurut Aris Shoimin (2018:41) “Pendekatan kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan lainnya”.<sup>14</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual yang dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru?”

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual yang dapat

<sup>13</sup> Simanjuntak, M.D.R. Membangun Ketrampilan 4C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. (*Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol Tahun 2019*), hlm: 921 –929. Diakses dari <http://digilib.unimed.ac.id/37330/pada tanggal>

<sup>14</sup> Shoimin, Aris. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) hlm: 41

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dapat memperluas wawasan, memperkaya ilmu pengetahuan bersama terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika melalui pendekatan kontekstual siswa kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman dan pembelajaran yang menyenangkan, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

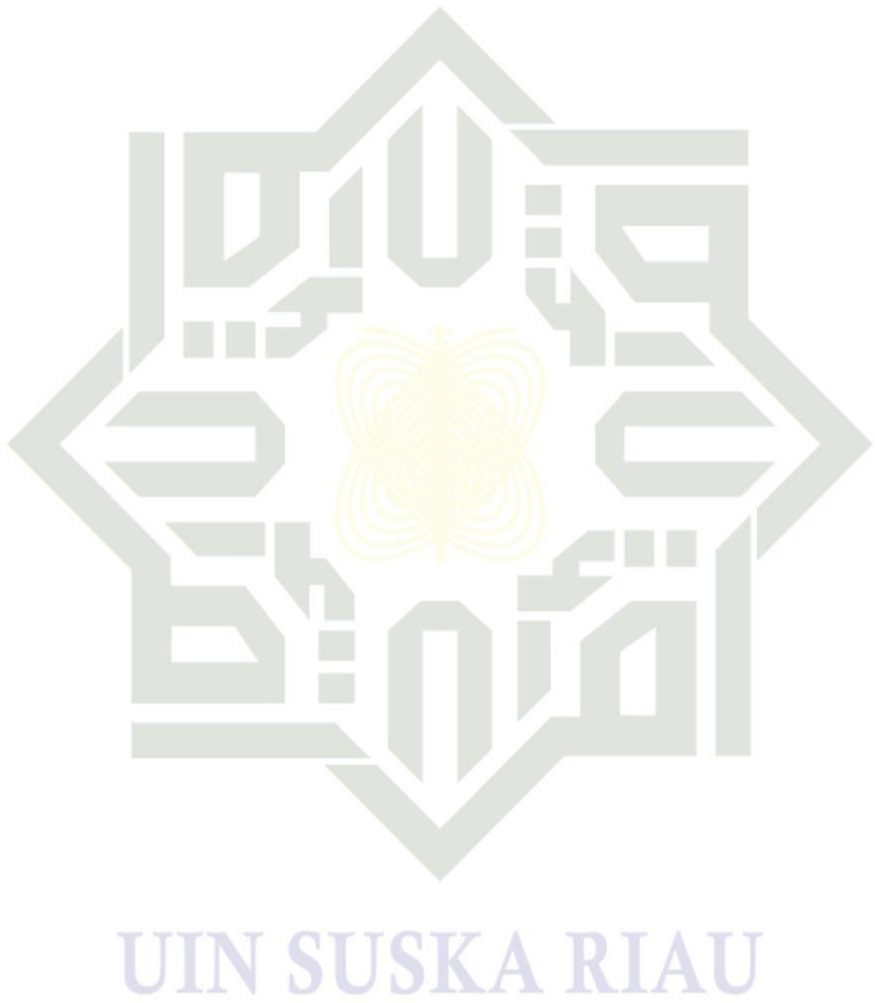
#### b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu strategi mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika.

#### c. Bagi Sekolah

Dengan pendekatan kontekstual diharapkan dapat meningkatkan kerja sama sekolah khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu, hal ini juga

meningkatkan keprofesionalan guru sebagai agen pembelajaran serta mengembangkan metode pembelajaran lain yang lebih variatif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kemampuan Berpikir Kritis

###### a. Pengertian Berpikir Kritis

Istilah berpikir kritis (*critical thinking*) sering disamakan artinya dengan berpikir *konvergen*, berpikir logis (*logical thinking*) dan *reasoning*. Ennis mengungkapkan bahwa “berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan”.<sup>15</sup> Menurut Wijaya kemampuan berpikir kritis sebagai bagian dari keterampilan berpikir yang perlu dimiliki oleh setiap anggota masyarakat, sebab banyak persoalan dan kehidupan yang harus dikerjakan dan diselesaikan.<sup>16</sup>

Berpikir kritis merupakan salah satu tahapan berpikir tingkat tinggi. Costa mengategorikan proses berpikir kompleks atau berpikir tingkat tinggi kedalam empat kelompok yang meliputi pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decision making*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*). Berpikir kritis diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, karena manusia dihadapkan pada permasalahan yang memerlukan pemecahan. Untuk memecahkan masalah diperlukan data-data agar dapat dibuat

<sup>15</sup> Wiliawanto, W., Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Question Student Have* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK, (Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 3 (1), 2019), hlm. 138

<sup>16</sup> Patmawati, D. *Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP*. (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika STKIP Siliwngi Bandung, 2014). Hlm. 8



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keputusan yang logis, dan untuk membuat suatu keputusan yang tepat, diperlukan kemampuan berpikir kritis yang baik<sup>17</sup>

Menurut Ruber dalam berpikir kritis siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan, pemecahan masalah, dan mengatasi masalah serta kekurangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Tapilouw, bahwa “berpikir kritis merupakan berpikir disiplin yang dikendalikan oleh kesadaran. Cara berpikir ini merupakan cara berpikir yang terarah, terencana, mengikuti alur logis sesuai dengan fakta yang diketahui”<sup>18</sup>

Dari uraian di atas tampak bahwa berpikir kritis berkaitan erat dengan argumen, karena argumen sendiri adalah serangkaian pernyataan yang mengandung pernyataan penarikan kesimpulan. Seperti diketahui kesimpulan biasanya ditarik berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan sebelumnya atau yang disebut premis. Dalam argumen yang valid sebuah kesimpulan harus ditarik secara logis dari premis-premis yang ada.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ennis yang secara singkat menyatakan bahwa terdapat enam unsur dasar dalam berpikir kritis, yaitu fokus (*focus*), alasan (*reason*), kesimpulan (*inference*), situasi (*situation*), kejelasan (*clarity*), dan tinjauan ulang (*overview*)<sup>19</sup>. Dari pendapat ini dapat dijelaskan bahwa tahap-tahap dalam berpikir kritis adalah sebagai berikut:

<sup>17</sup> Wahyuni, S., dkk, Studi Literatur: Penerapan Metode Contextual Teaching Learning dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Matematika, (*AIJES Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 1), 2023), hlm. 62

<sup>18</sup> Wahyuni, S., dkk, Studi Literatur: Penerapan Metode Contextual Teaching Learning dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Matematika, (*AIJES Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 2 (1), 2023), hlm. 63

<sup>19</sup> ibid

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fokus (*focus*). Langkah awal dari berpikir kritis adalah mengidentifikasi masalah dengan baik. Permasalahan yang menjadi fokus bisa terdapat dalam kesimpulan sebuah argumen.
- 2) Alasan (*reason*). Apakah alasan-alasan yang diberikan logis atau tidak untuk disimpulkan seperti yang tercantum dalam fokus.
- 3) Kesimpulan (*inference*). Jika alasannya tepat, apakah alasan itu cukup untuk sampai pada kesimpulan yang diberikan?
- 4) Situasi (*situation*). Mencocokkan dengan situasi yang sebenarnya.
- 5) Kejelasan (*clarity*). Harus ada kejelasan mengenai istilah-istilah yang dipakai dalam argumen tersebut sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuat kesimpulan.
- 6) Tinjauan ulang (*overview*). Artinya kita perlu mengecek apa yang sudah ditemukan, diputuskan, diperhatikan, dipelajari dan disimpulkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis menurut Ennis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya siswa agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan di masyarakat, jelas bahwa siswa sebagai bagian dari masyarakat harus dibekali dengan kemampuan berpikir kritis yang baik.

### b. Indikator Berpikir Kritis

Untuk menilai kemampuan berpikir kritis Watson dan Glaser melakukan pengukuran melalui tes yang mencakup lima indikator, yaitu mengenal asumsi, melakukan inferensi, deduksi, interpretasi, dan mengevaluasi argumen<sup>20</sup>.

Sedangkan menurut Glaser, indikator-indikator berpikir kritis adalah sebagai berikut: a) mengenal masalah; b) menemukan cara-cara yang dipakai untuk menangani masalah-masalah; c) mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan; d) mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan; e) memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas; f) menganalisis data; g) menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan; h) mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah; i) menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan; j) menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang seseorang ambil; k) menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas; l) membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari<sup>21</sup>.

Menurut Ennis indikator kemampuan berpikir kritis dapat diturunkan dari aktivitas kritis siswa meliputi: a) mencari pernyataan yang jelas dari pertanyaan; b) mencari alasan; c) berusaha mengetahui informasi dengan baik; d) memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya; e) memerhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan; f) berusaha tetap relevan dengan ide utama; g) mengingat kepentingan yang asli dan mendasar; h) mencari alternatif; i) bersikap

<sup>20</sup> Watson dan Glaser. 1980. *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<sup>21</sup> ibid

dan berpikir terbuka; j) mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu; k) mencari penjelasan sebanyak mungkin; l) bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian dari keseluruhan masalah<sup>22</sup>.

Facione mengungkapkan empat kecakapan kemampuan berpikir kritis utama yang terlibat di dalam proses kemampuan berpikir kritis, yaitu:

1) Interpretasi

Menginterpretasi adalah memahami dan mengekspresikan makna dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian-kejadian, penilaian, kebiasaan, atau adat, kepercayaan-kepercayaan, aturan-aturan, prosedur atau kriteria-kriteria.

2) Analisis

Analisis adalah mengidentifikasi hubungan-hubungan inferensial, yang dimaksud dan aktual diantara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, konsep-konsep, deskripsi-deskripsi atau bentuk-bentuk representasi lainnya.

3) Evaluasi

Evaluasi berarti menaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan atau representasi-representasi yang merupakan laporan-laporan atau deskripsi-deskripsi dari persepsi, pengalaman, situasi, penilaian, kepercayaan atau opini seseorang.

4) Inferensi

Inferensi berarti mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, membuat dugaan-dugaan dan hipotesis, mempertimbangkan informasi yang relevan dan

<sup>22</sup> Ennis, R. H. dkk (2005). *Critical Thinking Test*. USA: Bright Minds



menyimpulkan data<sup>23</sup>. Selain mampu menginterpretasikan, menganalisis, mengevaluasi dan membuat inferensi, ada dua lagi kecakapan yang dikemukakan oleh Facione yaitu kecakapan eksplanasi atau penjelasan dan regulasi diri dimana kedua kecakapan ini berarti menjelaskan apa yang mereka pikir dan bagaimana mereka sampai pada kesimpulan yang telah didapat pada saat inferensi<sup>24</sup>.

Sedangkan menurut Angelo bahwa ada lima indikator dalam berpikir kritis yaitu: 1) kemampuan menganalisis, 2) kemampuan mensintesis, 3) kemampuan pemecahan masalah, 4) kemampuan menyimpulkan, dan 5) kemampuan mengevaluasi.<sup>25</sup>

Selanjutnya indikator berpikir kritis menurut Fisher mengemukakan enam indikator berpikir kritis yaitu: (1) mengidentifikasi masalah, (2) mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, (3) menyusun sejumlah alternatif pemecahan masalah, (4) membuat kesimpulan, (5) mengungkapkan pendapat, dan (6) mengevaluasi argumen.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah indikator berpikir kritis menurut Facione yaitu; (1) interpretasi, (2) analisis, (3) evaluasi, (4) inferensi. Alasan peneliti

<sup>23</sup> Facione. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Measured Reasons and The California* Academic Press, Millbrae, CA., 2013).

<sup>24</sup> Karim, Normaya. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 1, April 2015, hlm 93-94

<sup>25</sup> Tolinggi, N. *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran (Suatu Penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo. 2013.

<sup>26</sup> Fristadi, R., & Bharata, H., *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning, (Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY, 2015)*, hlm. 255

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan indikator berpikir kritis menurut Facione yaitu indikator tersebut sesuai untuk diterapkan di kelas IV SD.

## 2. Pendekatan Kontekstual

### a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan bahwa siswa harus mengetahui implementasi dari pengetahuan yang diperolehnya sehingga pengetahuan tersebut akan bermakna bagi siswa.

Pengetahuan yang dimiliki siswa harus memiliki kaitan dengan dunia nyata atau keseharian siswa. Apabila siswa menemukan banyak keterkaitan dalam pembelajaran, maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin bermakna.

Nanik Rubiyanto mengatakan pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang dipelajari siswa dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Wina Sanjaya berpendapat pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya pada kehidupan mereka.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Muhartini, Mansur, A., & Bakar, A., Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran *Problem Based Learning*, (Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1 (1), 2023), hlm. 68

<sup>28</sup> Alman, Meningkatkan Kemampuan Menghitung dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tugasku Sehari-Hari Kelas II SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong, *Jurnal Pendidikan*, 8, (2), 2020), hlm. 124

Johnson mengatakan pendekatan kontekstual adalah sebuah proses pendidikan yang menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik yang mereka pelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, yakni konteks pribadi, sosial, dan budaya.<sup>29</sup>

Pendekatan kontekstual adalah proses pembelajaran yang mengkaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata sehingga, siswa dapat membuat hubungan antara materi yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Siswa mudah memahami materi karena berkaiatan langsung dengan kehidupan mereka, pendekatan kontekstual mengutamakan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia nyata. Pendekatan kontekstual menjadi lebih bermakna karena siswa berperan aktif dalam pembelajaran kemudian mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas Pembelajaran Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*)<sup>30</sup>.

<sup>29</sup> Trisniawati, Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning), (Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 1, Nomor 3, 2015), hlm. 147

<sup>30</sup> Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.



Pendekatan pembelajaran kontekstual lebih mengutamakan aktifitas siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan konsep tentang materi pembelajaran dan mengaitkan konsep tersebut dengan situasi dunia nyata mereka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Elaine B. Johnson bahwa kekuatan, kecepatan, dan kecerdasan otak (IQ) tidak lepas dari faktor lingkungan atau faktor konteks, karena ada interface antara otak dan lingkungan<sup>31</sup>. Pendekatan pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk selalu aktif dalam menemukan konsep dan mengaitkan antara pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan “spiral” sebagai konsekuensi dalil J. Bruner. Dalam matematika setiap konsep saling berkaitan dengan konsep lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep lain. Sehingga siswa harus lebih banyak diberi kesempatan untuk melakukan keterkaitan tersebut<sup>32</sup>.

Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk memecahkan masalah kehidupannya di lingkungan masyarakat. Siswa adalah generasi yang dipersiapkan untuk menghadapi dan memecahkan masalah di masa mendatang sehingga perlu dilatih dari sekarang. Menurut S. Nasution memecahkan masalah adalah metode belajar yang mengharuskan pelajar untuk menemukan jawabannya (*discovery*) tanpa bantuan khusus. Masalah yang dipecahkan, ditemukan sendiri

<sup>31</sup> Hairun, N., Isa, Abd H., & Rahmat, A., Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Kelompok A di TK Negeri Pembina Limboto, Webinar Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG, 2020), hlm. 137

<sup>32</sup> Ismail, R. N., Mudjiran, Neviyarni, Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Abad 21, MENARA Ilmu, Vol. XIII (11), 2019), hlm. 77



tanpa bantuan khusus memberi hasil yang lebih unggul dibanding pemecahan masalah yang mendapat bantuan khusus<sup>33</sup>.

Dengan demikian pendekatan pembelajaran kontekstual pembelajaran adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan konsep dan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki sebagai pengetahuan prasyarat untuk membangun konsep baru. Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan siswa dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata mereka untuk memecahkan masalah kehidupan di lingkungannya.

#### **b. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Kontekstual**

Prinsip dan karakteristik pembelajaran kontekstual wajib dikuasai oleh pendidik agar dapat menerapkan pembelajaran kontekstual dengan tepat dan benar. Berbagai pengamatan ilmiah yang teliti dan akurat menunjukkan keseluruhan alam semesta ditopang dan diatur oleh tiga prinsip yaitu saling ketergantungan, diferensiasi, dan pengaturan diri sendiri. Menurut Johnson prinsip-prinsip yang mendasari pembelajaran kontekstual yakni<sup>34</sup>:

##### a) Prinsip saling ketergantungan

Prinsip saling ketergantungan menuntun pada penciptaan hubungan bukan isolasi. Para pendidik yang bertindak menurut prinsip ini akan mengadopsi praktik CTL dalam menolong siswa membuat hubungan-hubungan untuk menemukan makna. Prinsip saling ketergantungan menekankan pada

<sup>33</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 173

<sup>34</sup> Trisniawati, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, (Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 1, Nomor 3, 2015), hlm. 147

kerjasama. Dengan bekerjasama siswa akan terbantu untuk menemukan persoalan, memasang rencana, dan mencari pemecahan masalah.

b) Prinsip diferensiasi

Prinsip diferensiasi mengilhami pembelajaran kontekstual yang menghargai keunikan, keragaman, dan kreativitas siswa, proses pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar sesuai dengan perkembangan intelektualnya.

c) Prinsip pengaturan diri

Prinsip pengaturan diri meminta para pendidik untuk mendorong setiap siswa untuk mengeluarkan seluruh potensinya. Untuk menyesuaikan dengan prinsip ini, CTL memiliki sasaran menolong para siswa mencapai keunggulan akademik, memperoleh ketrampilan karier, dan mengembangkan karakter dengan cara menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman serta pengetahuan pribadinya

Berdasarkan uraian di atas, diambil kesimpulan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual sesuai dengan prinsip yang mengatur alam yaitu prinsip saling ketergantungan, diferensiasi, dan pengaturan diri. Ketiga prinsip di atas melandasi pemikiran bahwa seluruh komponen pendidikan saling bekerjasama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat belajar sesuai dengan konteks kehidupan siswa sehingga siswa dapat memaknai pengetahuan tersebut.

Prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual memberikan ciri khas dan karakteristik kepada pembelajaran kontekstual yang membedakannya dengan

pembelajaran yang lain. Menurut Masnur Muslich pembelajaran dengan pendekatan kontekstual memiliki karakteristik yakni:<sup>35</sup>

- a) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian ketrampilan dalam konteks kehidupan nyata.
- b) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna.
- c) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.
- d) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman.
- e) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerjasama, dan saling memahami antar satu dengan yang lain secara mendalam.
- f) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama.
- g) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.

Menurut Wina Sanjaya terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran kontekstual yaitu:

- a) Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah

<sup>35</sup> Haslinda, Konstruksi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Dalam Pengajaran Bahasa (Suatu Tinjauan Evaluasi), (*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi "Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0"*, 2018), hlm. 515



dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh serta memiliki keterkaitan satu sama lain.

- b) Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru.
- c) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal melainkan dipahami serta diyakini.
- d) Mempraktikan pengetahuan dan pengalaman tersebut artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh siswa harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
- e) Melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kontekstual adalah:

- a. Pembelajaran diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata.
- b. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.
- c. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, dalam situasi yang menyenangkan dan saling bekerjasama.
- d. Pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini.
- e. Melakukan refleksi proses pembelajaran secara kontinu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Komponen Pendekatan Kontekstual

Selain mengetahui karakteristik pembelajaran kontekstual, guru juga perlu mengetahui komponen-komponen dalam pembelajaran kontekstual. Komponen-komponen pembelajaran kontekstual memberikan ciri khas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Johnson terdapat delapan komponen dalam pembelajaran kontekstual yakni:

- a) Membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna
- b) Melakukan pekerjaan yang berarti
- c) Melakukan pembelajaran yang diatur sendiri
- d) Bekerjasama
- e) Berpikir kritis dan kreatif
- f) Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang
- g) Mencapai standar yang tinggi
- h) Menggunakan penilaian autentik

Menurut Masnur Muslich pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama yaitu: (1) *constructivism* (konstruktivisme, membangun, membentuk), (2) *questioning* (bertanya), (3) *inquiry* (menyelidiki, menemukan), (4) *learning community* (masyarakat belajar), (5) *modelling* (permodelan), (6) *reflection* (refleksi), (7) *authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya).

Setiap komponen utama dalam pendekatan kontekstual memiliki prinsip-prinsip dasar yang harus diperhatikan ketika akan menerapkannya dalam pembelajaran. Prinsip-prinsip dasar tersebut adalah:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Konstruktivisme, komponen ini merupakan landasan filosofis (berpikir) pendekatan kontekstual. Pembelajaran yang berciri konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif, dan produktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang bermakna.
- 2) Menemukan (*inquiry*). Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil dari mengingat seperangkat faktafakta, akan tetapi hasil dari menemukan sendiri<sup>36</sup>.
- 3) Bertanya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu dimulai dari bertanya. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *inquiry* yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya. Tugas guru adalah membimbing siswa melalui pertanyaan yang diajukan untuk mencari dan menemukan kaitan antara konsep yang dipelajari dalam kaitan dengan kehidupan nyata.
- 4) Masyarakat belajar (*learning community*) konsep ini menyarankan bahwa hasil belajar sebaiknya diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antarteman, antarkelompok, dan antara

<sup>36</sup> Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2016) hlm: 23



- yang tahu dengan yang belum tahu. Dalam kelas kontekstual, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar yang heterogen dengan jumlah yang bervariasi. Tujuan dari masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerjasama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya,
- 5) *Pemodelan (modelling)*. Pemodelan artinya dalam proses pembelajaran ada model yang bisa ditiru. Pemodelan dapat berupa demonstrasi, pemberian ruang contoh tentang konsep atau aktivitas belajar, cara mengoperasikan sesuatu atau menampilkan hasil karya dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa,
  - 6) *Refleksi (reflection)*. Refleksi adalah perenungan kembali atas pengetahuan yang baru saja dipelajari. Dengan memikirkan apa yang baru saja dipelajari, menelaah, dan merespon semua kejadian, aktivitas atau pengalaman apa yang terjadi dalam pembelajaran, siswa akan menyadari bahwa pengetahuan yang baru diperolehnya merupakan pengayaan atau bahkan revisi dari pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Kesadaran semacam ini penting ditanamkan kepada siswa agar ia bersikap terbuka terhadap pengetahuan-pengetahuan yang baru,
  - 7) *Penilaian sebenarnya (authentic assessment)*. *Assessment* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan benar. Penilaian sebenarnya adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian<sup>37</sup>. Ciri-ciri penilaian sebenarnya menurut kusnandar adalah:

- a) Harus mengukur semua aspek pembelajaran termasuk proses, kinerja, dan produk
- b) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran
- c) Menggunakan berbagai cara dan sumber
- d) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penelitian
- e) Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa harus mencerminkan bagian kehidupan siswa yang nyata setiap hari
- f) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian siswa bukan keluasannya (kuantitas).

Menurut Trianto mengungkapkan hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar penilaian prestasi siswa yaitu: proyek/kegiatan dan laporan pr (pekerjaan rumah), kuis, karya siswa, presentasi atau, penampilan siswa, demonstrasi, laporan, jurnal, hasil test tulis dan karya tulis.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan pembelajaran kontekstual, guru harus memperhatikan komponen-komponen seperti konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Sebuah kelas dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual apabila menerapkan komponen-komponen tersebut.

<sup>37</sup> Kusnandar, "Guru Profesional", (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), hlm. 234

<sup>38</sup> Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2016), hlm 115

Komponen-komponen pembelajaran kontekstual merupakan pedoman dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran kontekstual. Langkah-langkah pembelajaran kontekstual harus dipahami oleh guru apabila ingin menerapkan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran matematika.

#### d. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Ada beberapa karakteristik dalam pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, yaitu: kerjasama, saling menunjang, menyenangkan, tidak membosankan, belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, *sharing* dengan teman, siswa kritis guru kreatif, dinding dan lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, dan lain-lain, laporan kepada orang tua bukan hanya rapot tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan lain-lain<sup>39</sup>.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pendekatan kontekstual mempunyai ciri khas adanya kerjasama dan *sharing* antar siswa agar dapat saling menunjang dalam pembelajaran, siswa aktif, senang dan bergairah dalam belajar, pembelajaran terintegrasi dengan mata pelajaran lain, dengan kebebasan berpendapat membuat siswa kritis, dan suasana kelas menjadi indah dan membuat siswa nyaman untuk belajar.

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Kontekstual

Terdapat berbagai pandangan dari ahli mengenai kelebihan dan kekurangan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa contoh pandangan tersebut:

<sup>39</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Penerbit: Yrama Widya, 2021)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

) Kelebihan pendekatan kontekstual menurut ahli:

- a) Meningkatkan pemahaman yang mendalam: ahli pendidikan seperti John Dewey berpendapat bahwa pembelajaran dalam konteks nyata dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih dalam dan terintegrasi. Dengan mengaitkan konsep dengan pengalaman praktis, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan relevan.<sup>40</sup>
- b) Memotivasi siswa: Menurut Lev Vygotsky, pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena pembelajaran terjadi dalam konteks yang bermakna bagi mereka. Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi karena mereka dapat melihat relevansi dan nilai dari apa yang mereka pelajari.<sup>41</sup>
- c) Meningkatkan keterampilan transfer: ahli seperti Jean Lave dan Etienne Wenger mengemukakan bahwa pembelajaran dalam konteks nyata memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan transfer yang kuat. Mereka dapat mengaitkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam satu konteks dengan konteks lainnya, memfasilitasi transfer pembelajaran ke situasi baru.<sup>42</sup>

) Kekurangan pendekatan kontekstual menurut ahli:

- a) Keterbatasan waktu: ahli seperti David Perkins menyoroti bahwa pendekatan kontekstual mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk memperkenalkan, menjelaskan, dan menerapkan konteks dalam

<sup>40</sup> Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Simon and Schuster.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

<sup>42</sup> Lave, J., & Wenger, E. (1991). *Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation*. Cambridge University Press.

pembelajaran. Ini dapat menjadi tantangan dalam lingkungan pembelajaran yang terbatas waktu, di mana kurikulum harus mencakup banyak materi.<sup>43</sup>

- b) Kesulitan dalam penilaian: ahli seperti Howard Gardner mengatakan bahwa pendekatan kontekstual dapat menyulitkan dalam proses penilaian. Mengukur pemahaman siswa dalam konteks yang luas dan kompleks dapat menjadi rumit dan membutuhkan pendekatan penilaian yang lebih fleksibel dan komprehensif.<sup>44</sup>
- c) Kesulitan dalam generalisasi: ahli seperti Jerome Bruner mengingatkan bahwa konteks nyata yang digunakan dalam pendekatan kontekstual mungkin tidak selalu relevan atau berlaku secara universal. Hal ini dapat menyulitkan siswa untuk menggeneralisasi konsep dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks tertentu ke situasi lainnya.<sup>45</sup>

Dalam hal kelebihan dan kekurangan pendekatan kontekstual, penting untuk diingat bahwa perspektif dapat bervariasi di antara ahli pendidikan. Pandangan ini memberikan gambaran umum mengenai argumen yang dikemukakan oleh beberapa ahli terkemuka dalam bidang pendidikan.

<sup>43</sup> Perkins, D. N. (1999). The Many Faces of Constructivism. *Educational Leadership*, 57(3), 6-11.

Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.

<sup>44</sup> Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Basic Books.

<sup>45</sup> Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Kontekstual

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, seorang guru harus memilih pendekatan dalam pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa terkait materi yang dipelajari dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar. Pendekatan pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran dengan keterampilan siswa dalam berpendapat. Dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya memilih pendekatan yang membuat semua siswa memiliki kemampuan berpikir kritis. Proses perolehan kompetensi pada siswa membutuhkan berbagai macam mekanisme, salah satunya adalah penerapan CTL. Berpikir kritis dan kemampuan lainnya dapat terlatih dengan cara terus menerus melalui berbagai macam studi kasus. Guru dapat menyisipkan studi kasus tersebut pada setiap pembelajaran, sehingga siswa mampu mengatasi permasalahan tersebut.<sup>46</sup>

Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan CTL juga membantu memotivasi siswa untuk menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh dan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, sebagai warga masyarakat dan sebagai tenaga kerja nantinya.

<sup>46</sup> Majid, N. W. A., Hikmawan, R., & Burhanuddin, T. R. (2018). *Pendidikan Berkemajuan: Telaah Konsep Pemikiran Pendidikan KH Ahmad Dahlan*. Prosiding FKIP UMC, 1(1)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa Pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dengan demikian Pendekatan CTL menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa hasil penelitian, antara lain: (1) penelitian yang dilakukan oleh Suwanjal (2016) yang menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional<sup>47</sup>; (2) penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Susanti, & Martini (2015) yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran CTL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa<sup>48</sup>.

### C. Kerangka Berpikir

Dalam jurnal menurut Fahim dan Masouleh, berpikir akan menjadi kritis jika siswa memberikan hubungan antara apa yang ada di dalam diri mereka, latar belakang dan apa yang ada di teks. Akibatnya, ini menyiratkan perspektif komunikatif bahwa makna tidak berada di dalam teks tapi di benak para siswa.<sup>49</sup>

Namun, para peneliti telah berpendapat bahwa memiliki keterampilan belaka tidak menjamin berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan upaya untuk

<sup>47</sup> Suwanjal, U. 2016. Pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP. *Aksioma*, 5 (1), 61-67.

<sup>48</sup> Wulandari, L. Elfi Susanti VH, & Martini, K. S. 2015. Penerapan Pembelajaran Cotextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa pada materi pokok sistem koloid kelas IIX IPA 2 Semester Genap SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4 (1), 144-150.

<sup>49</sup> Fahim, M. & Masouleh, N. S., *Critical Thinking in Higher Education: A Pedagogical Look. (Theory and Practice in Language Studies.*, 2013), hlm. 1374, 2. 10.4304/tpls.2.7.1370-1375.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

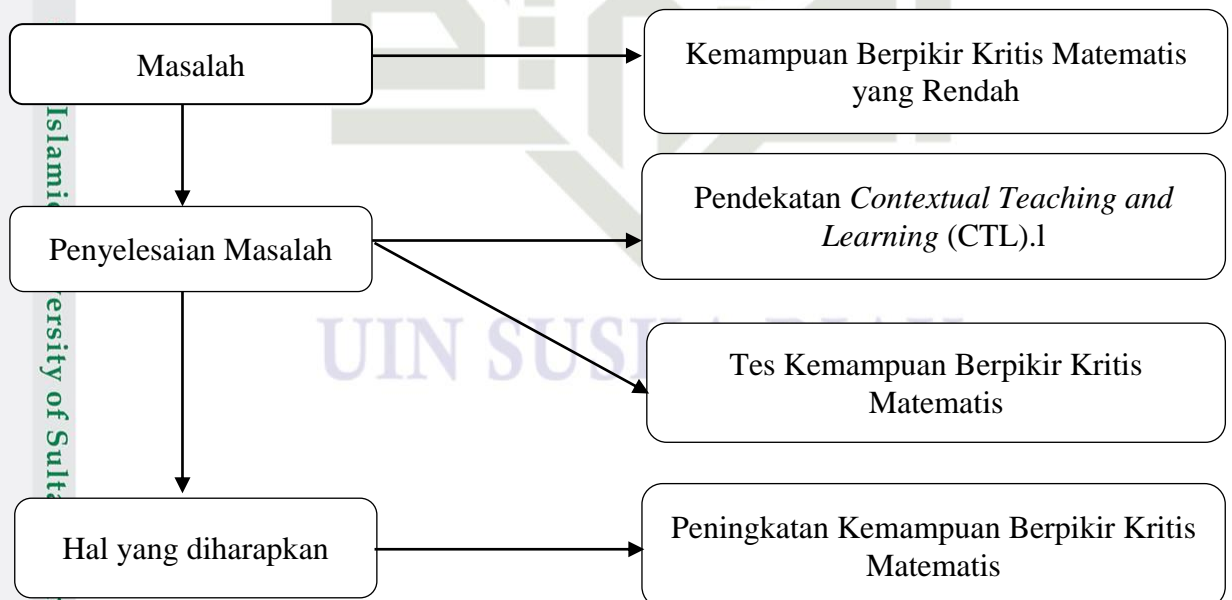
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat perbedaan antara fakta dan opini. Bahkan, penelitian menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk keterampilan dan disposisi dalam model kurikulum. Disposisi mengharuskan siswa untuk termotivasi secara internal sehingga mereka bisa berpikir kritis. Kesuksesan pendidikan dan profesional memerlukan kesediaan seseorang yang konsisten untuk berpikir serta mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Untuk itu peneliti menganggap bahwa perlunya diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa, sehingga kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dapat diatasi yakni melalui pendekatan kontekstual (CTL).

Berikut ini digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini:



**Gambar II.1** Kerangka Berpikir Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sering disebut dengan kajian terdahulu atau literatur review yang mendiskusikan laporan penelitian, tulisan buku atau jurnal, atau kegiatan penelitian akademis lainnya seperti seminar terdahulu yang berkenaan atau berdekatan dengan fokus kajian. Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan:

1. Penelitian Anisyah Rahmadani, Rora Rizky Wandini, Arsita Dewi, Elza Zairima, Tazira Dwi Putri (2022) dengan judul Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis dan Mengefektifkan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual memprioritaskan pada perilaku belajar yang nyata dan konkrit, hal ini didasarkan pada fase perkembangan anak dan kesehariannya bersama lingkungan alam sekitar. Implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika dipandang strategis bagi peningkatan kualitas profesional guru dalam meningkatkan berpikir kritis siswa melalui pengetahuan dasar yang kontekstual dimiliki siswa dari kehidupan sehari-hari bersama alam sekitar.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anisyah Rahmadani dengan penelitian ini yaitu terletak pada kemampuan berpikir kritis dan yaitu pendekatan kontekstual. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Anisyah Rahmadani dengan



penelitian ini yang terletak pada tingkatan yang di ukur, yaitu pada jenjang SMP.

2. Penelitian Nur Prafitriani (2015) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Pada Siswa Kelas IV A SD N Margoyasan. Berdasarkan hasil analisis prates sampai akhir siklus II rata-rata skor kemampuan berpikir kritis yang dicapai siswa yaitu dari prates ke siklus I naik sebesar 17% dari 60% menjadi 77% dan pada siklus I ke siklus II naik 3% dari 77% menjadi 80%. Persentase ketuntasan siswa dalam kemampuan berpikir kritis telah memenuhi 88% siswa memenuhi KKM dan rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis matematika pada kategori baik dengan persentase 80% sehingga proses pembelajaran menggunakan model tersebut berhasil. Kata kunci: model pembelajaran kontekstual, kemampuan berpikir kritis matematika.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Prafitriani dengan penelitian ini yaitu terletak pada kemampuan berpikir kritis dan yaitu pendekatan kontekstual. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nur Prafitriani dengan penelitian ini yang terletak pada terletak pada materi pelajaran yang di terapkan.

3. Penelitian Beni Setiawan dan Lonardus Hendri (2019) dengan judul Pendekatan CTL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa pada materi FPB dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KPK siswakelas VI SD Negeri 14 Empaci. Kemampuan berpikir Kritis siklus I dengan rata-rata 71 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai 57,14%. Kemampuan berpikir kritis siklus II dengan rata-rata 87,62 dan ketuntasan klasikal mencapai 90,48%. Disimpulkan penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi FPB dan KPK di kelas VI SD Negeri 14 Empaci Tahun Pelajaran 2018/2019. Disimpulkan penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi FPB dan KPK di kelas VI SD Negeri 14 Empaci Tahun Pelajaran 2018/2019.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Beni Setiawan dan Lonardus Hendri dengan penelitian ini yaitu terletak pada kemampuan berpikir kritis dan yaitu pendekatan kontekstual. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Beni Setiawan dan Lonardus Hendri dengan penelitian ini yang terletak pada materi pelajaran yang akan di terapkan dan kelas yang akan diteliti.

4. Penelitian Widha Nur Shanti, Dyahsih Alin Sholihah dan Ahmad Anis Abdullah (2018) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui CTL. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *Contextual Teaching and Learning* (CTL)”. Pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran matematika dapat mengembangkan pemikiran kritis siswa keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan CTL untuk tahapan pembelajaran antara lain (1) penyajian masalah/situasi nyata; (2) diskusi kelompok yang meliputi kegiatan temuan dan refleksi; dan (3)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



latihan soal matematika, memiliki relevansi dengan indikator kemampuan berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendekatan CTL mampu meningkatkan berpikir kritis keterampilan ketika diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Widha Nur Shanti, dkk dengan penelitian ini yaitu terletak pada kemampuan berpikir kritis dan yaitu pendekatan kontekstual. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Widha Nur Shanti, dkk dengan penelitian ini yang terletak pada materi pelajaran yang akan di terapkan dan jenjang kelas yang akan diteliti.

5. Ibnu Kurniawan (2016) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Kelas IIIB Pada Materi Operasi Hitung Campuran Melalui Model Pembelajaran Kontekstual SDN Perumnas Condongcatu. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis matematika kelas IIIB pada materi operasi hitung campurandi SDN Perumnas Condongcatu. Peningkatan kemampuan berpikir kritis ditunjukkan pada data sebagai berikut: kondisi awal dengan nilai 61,22 (tidak kritis) dan meningkat pada kondisi akhir sebesar 80,55 (kritis) dengan rentang nilai 1-100. Presentase jumlah siswa yang minimal cukup kritis dari kondisi awal 47,43% meningkat menjadi 83,33% pada siklus akhir.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Kurniawan dengan penelitian ini yaitu terletak pada kemampuan berpikir kritis dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yaitu pendekatan kontekstual. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Kurniawan dengan penelitian ini yang pada tingkatan kelas siswa yang diukur, yaitu siswa kelas III.

## E. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah bagian terpenting yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perbaikan tindakan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasi untuk tindakan perbaikan melalui PTK (penelitian tindakan kelas) yang bertujuan mengurangi kesalahan konsep peserta didik misalnya perlu ditetapkan kriteria keberhasilan yang diduga sebagai dampak dari implementasi tindakan perbaikan yang dimaksud. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

#### a. Indikator Aktivitas Guru

- 1) Guru memfasilitasi proses belajar dengan cara menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa tentang materi yang akan dipelajari. (Konstruktivisme)
- 2) Guru mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Guru menstimulasi peserta didik agar mau dan mampu bertanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. (*Questioning*)
- 3) Guru memfasilitasi siswa untuk menemukan penyelesaian masalah kontekstual yang diberikan. (*Inkuiri*)
- 4) Guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah. Guru membimbing

kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. (*Learning Community*)

- 5) Dari hasil diskusi kelas guru memodelkan penyelesaian masalah kontekstual. (*Modeling*)
  - 6) Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (*Reflection*)
  - 7) Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (*authentic assessment*)
- b. Indikator Aktivitas Siswa
- 1) Siswa mendengarkan motivasi dan penjelasan guru dan siswa dapat menemukan dan menerapkan idenya sendiri. (Konstruktivisme)
  - 2) Siswa akan menggali informasi dari guru yang dilakukan melalui bertanya. Siswa memperhatikan informasi yang diberikan guru dan siswa ikut serta ikut membaca bahan bacaan. (*Questioning*)
  - 3) Siswa menemukan penyelesaian masalah yang diberikan. (*Inkuiri*)
  - 4) Siswa membentuk kelompok belajar dengan membagi rata. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik (*Learning Community*)
  - 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dikerjakan di depan kelas (*Modeling*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (*Reflection*)
- 7) Siswa menerima penilaian pada hasil belajar dan penilaian pada proses belajar dari guru sesuai apa yang mereka upayakan. (*authentic assessment*)

## 2. Indikator Keberhasilan Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis memiliki beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun indikator dalam kemampuan berpikir kritis yang harus tercapai yaitu, sebagai berikut:

- 1) Menginterpretasi: Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat. Minimal 50% dengan kategori kritis.
- 2) Mengiferensi: membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, Minimal 50% dengan kategori kritis. .
- 3) Menganalisis: Mengidentifikasi hubungan-hubungan antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan, dan konsep-konsep yang diberikan dalam soal yang ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat. Minimal 40 % dengan kategori kritis.
- 4) Mengevaluasi: Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan. Minimal 40 % dengan kategori kritis.



Indikator kemampuan berpikir kritis terdapat 4 aspek yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan berpikir kritis siswa pada soal berpikir kritis. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kategori kritis dengan persentase yang telah ditetapkan pada setiap indikator kemampuan berpikir kritis dan 50% siswa mencapai kualifikasi kemampuan berpikir kritis kategori minimal tinggi. Persentase tersebut di tetapkan setelah peneliti menemukan gejala-gejala dilapangan.

#### F. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono<sup>50</sup>, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa “Terjadi Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru.

<sup>50</sup> Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru. Pada penelitian kolaborasi ini pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah observer yang membantu untuk mengamati selama tindakan berlangsung

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah satu orang guru dan sebelas orang siswa kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

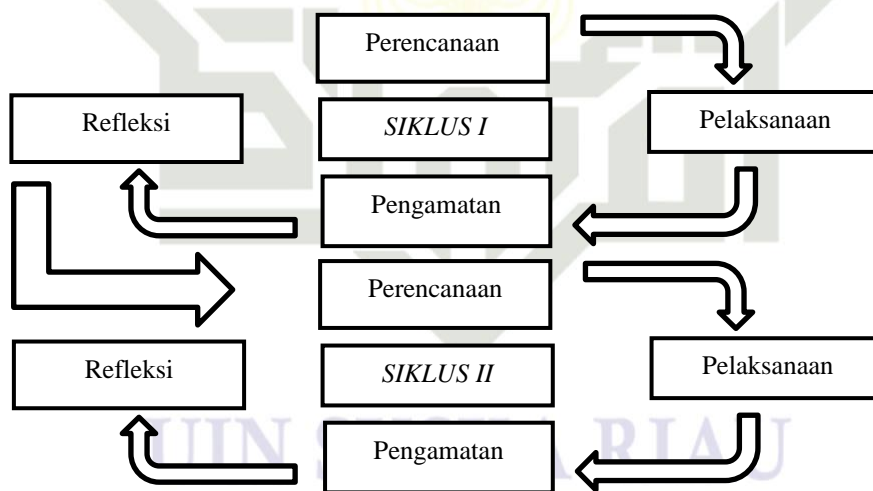
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru. Adapun waktu penelitian pada bulan April 2023.

## D. Rencana Penelitian

Suharsimi menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:<sup>51</sup>



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 16.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

**2. Pelaksanaan Tindakan****a. Pendahuluan**

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
- 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa

**b. Kegiatan inti**

- 1) Guru menjelaskan materi dan memberi tugas kepada siswa sebagai tes awal.
- 2) Guru membentuk kelompok secara heterogen. Kelompok ini terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih berdasarkan tes penempatan
- 3) Guru memberikan tugas kelompok yang diselesaikan secara individu.
- 4) Siswa diminta bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara individu
- 5) Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mengoreksi

hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.

- 6) Secara bersama, guru dan siswa melakukan perhitungan nilai dari tugas kelompok yang diberikan.
- 7) Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan dari guru bisa berupa pujian atau hadiah.

### c. Kegiatan akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru melakukan Evaluasi dengan memberikan soal latihan
- 3) Guru memberikan tindak lanjut untuk materi selanjutnya
- 4) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

### 3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu dua teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran matematika belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.<sup>52</sup>

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa selama pembelajaran melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) diperoleh melalui lembar observasi.

##### 2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), hlm. 144.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah siklus I dan siklus II. Adapun bentuk tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa adalah tes tertulis dalam bentuk uraian, yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>53</sup> Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto.

### F. Teknik Analisis Data

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:<sup>54</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### Keterangan:

- = Frekuensi aktivitas siswa/guru
- = Jumlah frekuensi
- = Angka persentase aktivitas siswa/guru
- 100% = Bilangan tetap

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja WaliPers, 2014), hlm. 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>55</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup Baik
4	41% - 55%	Kurang Baik
5	≤ 40%	Tidak Baik

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setiap aspek aktivitas guru dan siswa minimal berada pada kategori baik dengan interval persentase 71% - 85%.

## 2. Berpikir Kritis

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dengan tes soal berpikir kritis. Berikut adalah skor kemampuan berpikir kritis berdasarkan kriteria:

<sup>55</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar cetakan ke-vii*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2016), hlm.207

Tabel III.2 Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Keterangan	Skor
Interpretasi	Tidak menulis yang diketahui dan yang ditanyakan.	0
	Menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat.	1
	Menuliskan yang diketahui saja dengan tepat atau yang ditanyakan saja dengan tepat.	2
	Menulis yang diketahui dari soal dengan tepat tetapi kurang lengkap.	3
	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat dan lengkap.	4
Analisis	Tidak membuat model matematika dari soal yang diberikan.	0
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan tetapi tidak tepat.	1
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat tanpa memberi penjelasan.	2
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat tetapi ada kesalahan dalam penjelasan.	3
	Membuat model matematika dari soal yang diberikan dengan tepat dan memberi penjelasan yang benar dan lengkap.	4
Evaluasi	Tidak menggunakan strategi dalam menyelesaikan soal.	0
	Menggunakan strategi yang tidak tepat dan tidak lengkap dalam menyelesaikan soal.	1
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, tetapi tidak lengkap atau menggunakan strategi yang tidak tepat tetapi lengkap dalam menyelesaikan soal.	2
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap tetapi melakukan kesalahan dalam perhitungan atau penjelasan.	3
	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal, lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan/penjelasan.	4
Inferensi	Tidak membuat kesimpulan	0
	Membuat kesimpulan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan konteks soal.	1
	Membuat kesimpulan yang tidak tepat meskipun disesuaikan dengan konteks soal.	2
	Membuat kesimpulan dengan tepat, sesuai dengan konteks tetapi tidak lengkap.	3
	Membuat kesimpulan dengan tepat, sesuai dengan konteks soal dan lengkap.	4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menentukan skor siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa Untuk menentukan ketuntasan rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{total skor sebesar}} \times 100$$

Kemudian nilai kemampuan berpikir kritis siswa dikualifikasikan secara klasikal sesuai dengan Tabel III.3

**Tabel III. 3 Pedoman Kategori Kemampuan Berpikir Kritis<sup>56</sup>**

No.	Interval	Nilai Kualitatif
1	$90 \leq \text{TKBKM} \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$80 \leq \text{TKBKM} < 90$	Tinggi
3	$70 \leq \text{TKBKM} < 80$	Cukup
4	$50 \leq \text{TKBKM} < 70$	Rendah
5	$0 \leq \text{TKBKM} < 50$	Sangat Rendah

*TKBKM = Tes kemampuan Berpikir Kritis Matematis*

Setelah nilai kemampuan berpikir kritis siswa dikonversikan ke dalam bentuk kualitatif, diperoleh gambaran tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika.

Dari Tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa Tingkat kemampuan berpikir kritis matematis siswa dikatakan efektif apabila mencapai kriteria paling sedikit sedang yaitu dengan persentase minimal 70% - 80%. Jadi, jika persentase yang diperoleh kurang dari 70%, maka tingkat kemampuan berpikir kritis matematis siswa belum efektif.

<sup>56</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2009), hlm. 103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Kontekstual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV D SD IT Insan Madani.

Berdasarkan hasil tes rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa sebelum tindakan tergolong “Sangat Rendah”. Berdasarkan hasil tes rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I tergolong rendah. Dengan hasil kemampuan berpikir kritis siswa kategori sangat rendah ada sebanyak 2 siswa atau 18,18%, pada kategori rendah” ada sebanyak 5 siswa atau 45,45% , pada kategori “cukup” ada 3 siswa atau 27,27%, pada kategori tinggi ada 1 siswa atau 9,09%. Berdasarkan hasil tes rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II tergolong tinggi. Dengan hasil kemampuan berpikir kritis siswa kategori rendah hanya ada 1 siswa atau 9,09%, pada kategori cukup ada 3 siswa atau 27,27%, pada kategori “tinggi ada 6 siswa atau 54,54%, dan pada kategori sangat tinggi ada 1 siswa atau 9,09%. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan Kontekstual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV D SD IT Insan Madani.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, berkaitan dengan penerapan pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya guru menerapkan pendekatan Kontekstual, karena penerapannya dapat meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Untuk meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya pendekatan Kontekstual diujikan pada kelas-kelas lain yang sejenis.
3. Untuk masa yang akan datang, siswa diharapkan dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran lebih baik, agar apa yang disampaikan guru dapat dianalisis dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul penerapan pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel X yang lain untuk meneliti peningkatan kemampuan kemampuan berpikir kritis siswa atau peneliti selanjutnya bisa menggunakan model Kontekstual untuk mengukur kemampuan siswa yang lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2014). *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Alman. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menghitung dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tugasku Sehari-Hari Kelas II SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong, *Jurnal Pendidikan*, 8, (2),
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arifin, Z. 2017 *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.) hlm. 226
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group), hlm. 144.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global. *Jurnal pendidikan*, 1(1), 263–278.
- Facione. (2013). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Measured Reasons and The California Academic Press, Millbrae, CA*.
- Fahim, M. & Masouleh, N. S. (2013). *Critical Thinking in Higher Education: A Pedagogical Look*. Theory and Practice in Language Studies.
- Fristadi, R., & Bharata, H. (2015). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. Gorontalo, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG,
- Hairun, N., Isa, Abd H., & Rahmat, A. (2020). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Kelompok A di TK Negeri Pembina Limboto, Webinar Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Negeri Gorontalo, *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG*.
- Hamruni. (2015). Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 2, Desember 2015), 177-187
- Haslinda. (2018). Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Dalam Pengajaran Bahasa (Suatu Tinjauan Evaluasi). (*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi “Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”*).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- @Ismail, R. N., Mudjiran, & Neviyarni. (2019). Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Behavioristik Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Abad 21. *MENARA Ilmu*, Vol. XIII (11)
- Karim, Normaya. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (1), 93-94
- Kusnandar. (2014). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Linlin, Herlina. (2019). Dengan Model Inquiry Levels Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Bioed*, 7 (1), 10–18
- Majid, N. W. A., Hikmawan, R., & Burhanuddin, T. R. (2018). *Pendidikan Berkemajuan: Telaah Konsep Pemikiran Pendidikan KH Ahmad Dahlan*. Prosiding FKIP UMC, 1(1)
- Muhartini, Mansur, A., & Bakar, A., (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran *Problem Based Learning*, (Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1 (1),
- Nasution, S. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Patmawati, D. (2014). *Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika STKIP Siliwngi Bandung.
- Prameswari, S. W. (2018). Suharno, & Sarwanto, Inculcate Critical Thinking Skills in Primary Schools, (Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): *Conference Series*, 1 (1), 742-750
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia PISA Effect on Curriculum in Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*: Vol. 4, Nomor 1,
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar cetakan ke-vii*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saryono & Dwi, Mekar. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiawan, Beni, and Lonardus Hendri. (2019). Pendekatan Ctl dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat*, vol. 1, no. 1, pp. 21-25, doi:10.31932/j-pimat.v1i1.406.
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Abdullah, A. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui CTL. *Jurnal Pembelajaran Matematika*
- Shoimin, Aris. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simanjuntak, M.D.R. (2019). *Membangun Ketrampilan 4C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3 Tahun 2019, hal 921 –929.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

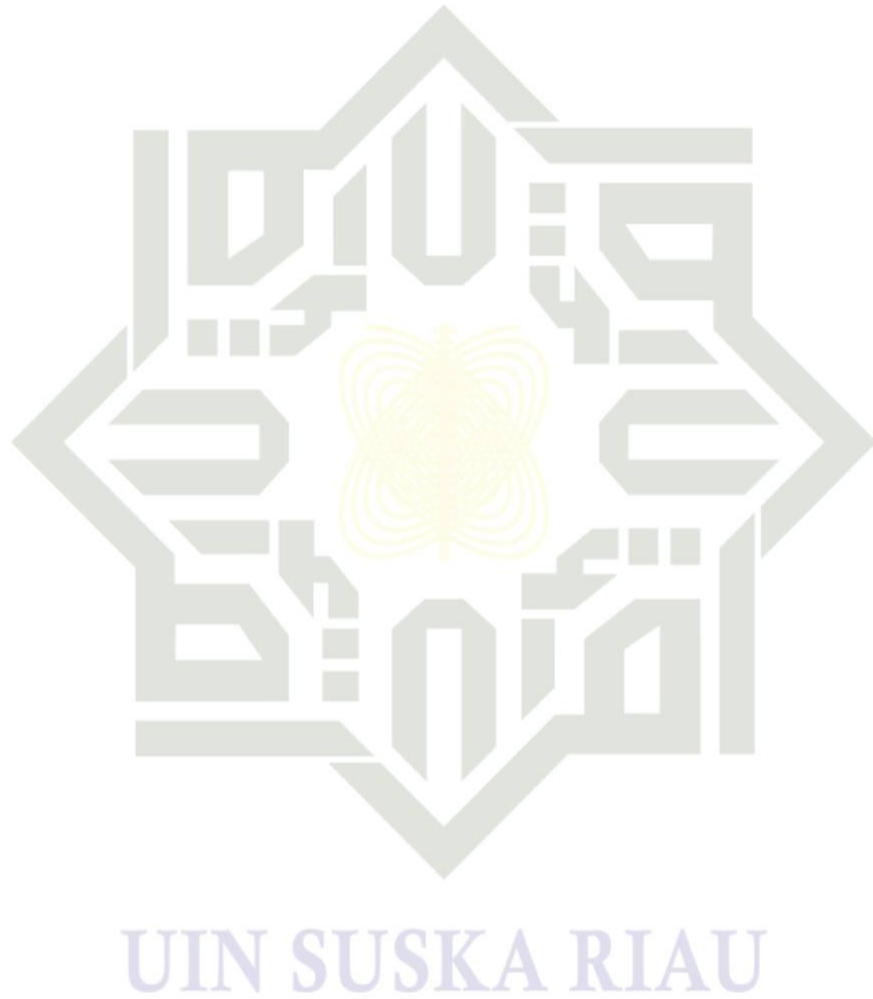
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diakses dari <http://digilib.unimed.ac.id/37330/pada> tanggal 1 januari 2023

- Soeprpto, S. (2013). *Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional Indonesia dalam perspektif filsafat pendidikan*. J Cakrawala Pendidikan (2)
- Sudijono Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja WaliPers.)
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39
- Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 119-130.
- Suwanjal, U. (2016). Pengaruh penerapan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP. *Aksioma*, 5 (1), 61-67.
- Tampubolon, M Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tayibu, N. Q., & Faizah, A. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing Setting Kooperatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 117-128.
- Tolinggi, N. (2013). *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran (Suatu Penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo.
- Trianto. (2016). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.)
- Trisniawati. (2015). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning), *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 1, Nomor 3
- Wahyuni, S., dkk. (2023). Studi Literatur: Penerapan Metode Contextual Teaching Learning dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Matematika. *AIJES Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 2 (1)
- Wikipedia, "Human Development Report Global and Regional Launches / Human Development Reports". [hdr.undp.org](http://hdr.undp.org) (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-07-13. [https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan\\_Pembangunan\\_Manusia\\_2016](https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_Pembangunan_Manusia_2016) Diakses tanggal 23 februari 2023 pukul 14.09 wib
- Wiliawanto, W. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Question Student Have* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (1), 138
- Wulandari, L. Elfi Susanti VH, & Martini, K. S. (2015). Penerapan Pembelajaran Cotextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa pada materi pokok

sistem koloid kelas IIX IPA 2 Semester Genap SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4 (1), 144-150

Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. in *2nd Science Education National Conference* (Vol. 13).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU






Lampiran 1

Instrumen Penilaian Pra Tindakan

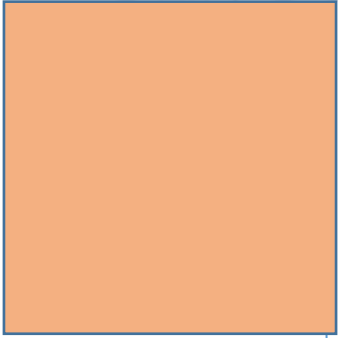
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor	
	Interpretasi, memahami suatu makna dari suatu hal, memahami masalah yang diberikan	Doni memiliki harta warisan sawah yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 90 m dan keliling 320 m. Doni memiliki 2 adik yaitu Sarah dan Siti. Doni membagi setengah sawah kepada Sarah, kemudian Sarah membagi setengah dari sawah yang ia terima kepada Siti. Berapakah luas sawah yang diterima Siti?  90 m  	Penyelesaian:  Diketahui : $P = 90 \text{ m}$ $K = 320$ Ditanya : berapa luas sawah yang diterima Siti?  Jawab :  interpretasi 1: lebar sawah dapat dicari melalui Keliling yang diketahui pada soal $K = 2(P+l)$ $320 = 2(90 + l)$ $320 = (2 \times 90) + (2 \times l)$ $320 = 180 + 2l$ $320 - 180 = 2l$ $140 = 2l$ $l = 140 : 2$ $l = 70$ Di dapat $l = 70 \text{ m}$ dan $P = 90$ maka luas seluruh sawah adalah  $L = P \times l$ $= 90 \text{ m} \times 70 \text{ m}$ $= 630 \text{ m}^2$	0	Siswa tidak memberikan jawaban
				1	Siswa tidak mampu menginterpretasikan pokok-pokok permasalahan
				2	Siswa kurang mampu menginterpretasikan sawah bagian Sarah dan Siti tapi bisa menginterpretasikan lebar seluruh sawah
				3	Siswa cukup mampu menginterpretasikan lebar seluruh sawah, luas sawah bagian Sarah tapi belum mampu menentukan luas sawah bagian Siti
4	Siswa mampu menginterpretasikan lebar seluruh sawah, luas sawah bagian Sarah, dan luas sawah				



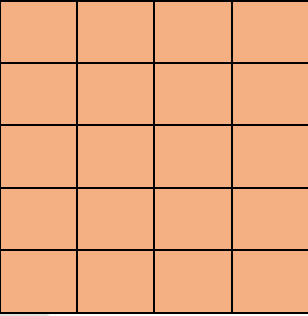

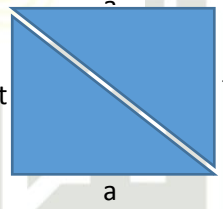
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

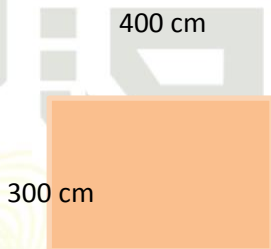
		<p>interpretasi 2: Bagian sawah sarah setengah dari luas seluruh sawah maka</p> $\begin{aligned} \text{L.S Sarah} &= 630 \text{ m}^2 : 2 \\ &= 315 \text{ m}^2 \end{aligned}$ <p>interpretasi 3 : bagian sawah siti setengah dari bagian sarah</p> $\begin{aligned} \text{L.S Siti} &= 315 \text{ m}^2 : 2 \\ &= 157,5 \text{ m}^2 \end{aligned}$ <p>Jadi luas sawah yang siterima siti adalah <math>157,5 \text{ m}^2</math></p>	bagian siti								
<p>2. Analisis, memahami lebih dalam suatu hal dapat melalui data, informasi dll.,</p>	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <p>Sebuah taman berbentuk persegi panjang, didalam taman akan ditanam berbagai macam bunga. Setiap Bunga ditanam dalam pot berbentuk pesegi dengan ukuran 2m. berapa banyak pot persegi yang dapat ditempatkan di taman tersebut?</p> 	<p>Penyelesaian:</p> <p>Karena yang diminta persegi ukuran 2 m maka lebar 8 m dibagi 4 dan panjang 10 m dibagi 5 seperti gambar dibawah maka didapat</p> <p>Untuk mencari berapa bnayak persegi kecil gunakan rumus persegi panjang</p> $\text{Banyak pot persegi} = P \times l = 4 \times 5 = 20$ <p>Jadi dalam taman tersebut terdapat 20 pesegi yang ditanamai berbagai macam bunga</p>	<table border="1"> <tbody> <tr> <td data-bbox="1246 1070 1294 1205">0</td> <td data-bbox="1294 1070 1540 1205">Siswa tidak memberikan jawaban.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1246 1205 1294 1429">1</td> <td data-bbox="1294 1205 1540 1429">Siswa tidak mampu menganalisis masalah yang diberikan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1246 1429 1294 1809">2</td> <td data-bbox="1294 1429 1540 1809">Siswa kurang mampu menganalisis langkah langkah, memberikan penjelasan, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1246 1809 1294 1968">3</td> <td data-bbox="1294 1809 1540 1968">Siswa cukup mampu menganalisis langkah langkah</td> </tr> </tbody> </table>	0	Siswa tidak memberikan jawaban.	1	Siswa tidak mampu menganalisis masalah yang diberikan	2	Siswa kurang mampu menganalisis langkah langkah, memberikan penjelasan, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar	3	Siswa cukup mampu menganalisis langkah langkah
0	Siswa tidak memberikan jawaban.										
1	Siswa tidak mampu menganalisis masalah yang diberikan										
2	Siswa kurang mampu menganalisis langkah langkah, memberikan penjelasan, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar										
3	Siswa cukup mampu menganalisis langkah langkah										

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>dengan benar, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar</p>
<p>Inferensi, menarik kesimpulan dari pengumpulan data dan informasi.</p>	<p>Perhatikan gambar di bawah!</p>  <p>Segitiga siku siku diatas adalah sama dan sebangun. Jika kedua segitiga digabungkan dengan sisi miring nya bertemu, bagaimana kesimpulanmu terhadap luas bangun segitiga tersebut?</p>	<p>Penyelesaian:</p>  <p>Jika 2 segitiga digabungkan maka, membentuk persegi panjang</p> <p>L persegi panjang = <math>P \times l</math></p> <p>L. 2 segitiga = <math>a \times t</math></p> <p>L Segitiga = <math>\frac{1}{2} a \times t</math></p> <p>Kesimpulannya luas segitiga siku siku setengah dari luas persegi panjang</p>	<p>0 Siswa tidak memberikan jawaban</p>
			<p>1 Siswa tidak mampu menyebutkan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat</p>
			<p>2 Siswa kurang mampu kurang mampu menjelaskan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat</p>
			<p>3 Siswa cukup mampu menjelaskan langkah langkah tetapi masih belum lengkap dan kesimpulan tepat</p>
<p>4 Siswa mampu</p>			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>evaluasi, memuktika kebenaran dari pernyataan atau representasi</p>	<p>Seorang tukang bangunan sedang memasang keramik pada lantai ruangan yang memiliki panjang 400 cm dan lebar 300cm. Keramik yang digunakan memiliki ukuran 20 cm x 20 cm. saat ini baru terpasang 125 buah keramik dan stok keramik sudah habis. Kemudian tukang bangunan ini menyuruh rekannya membeli 175 buah keramik lagi. apakah menurutmu keramik yang dibeli cukup, kurang atau berlebih untuk menambah keramik yang diperlukan?</p>	<p>Penyelesaian:</p> <p><math>L = 300 \text{ cm}</math>  <math>P = 400 \text{ cm}</math></p>  <p>Keramik yang dipasang ukuran 20 cm x 20 cm  Maka keramik untuk lebar : <math>300 : 20 = 15</math>  Keramik untuk panjang : <math>400 : 20 = 20</math>  Total seluruh keramik untuk ruangan tersebut adalah <math>20 \times 15 = 300</math> pcs keramik  Yang sudah terpasang 125 maka keramik yang belum terpasang adalah : <math>300 - 125 = 175</math> keramik  Jadi perhitungan tukang tersebut benar</p>	<p>menjelaskan langkah-langkah secara rinci dan kesimpulan tepat</p> <p>0 Siswa tidak memberikan jawaban</p>
--	--	--	---	--



## Lampiran 2

### KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD IT INSAN MADANI PEKANBARU SEBELUM TINDAKAN

Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jumlah Skor	Nilai	Ket
	1	Kriteria	2	Kriteria	3	Kriteria	4	Kriteria			
Siswa 01	1	K	2	CB	3	K	8	K	8	50,00	CB
Siswa 02	1	K	0	KS	1	K	3	K	3	18,75	K
Siswa 03	3	BS	2	CB	3	B	11	B	11	68,75	CB
Siswa 04	3	K	3	K	3	CB	13	CB	13	81,25	B
Siswa 05	1	K	0	KS	2	CB	4	CB	4	25,00	K
Siswa 06	2	CB	2	CB	3	K	10	K	10	62,50	CB
Siswa 07	2	CB	2	CB	2	CB	8	CB	8	50,00	CB
Siswa 08	3	CB	2	CB	3	K	12	K	12	75,00	B
Siswa 09	1	K	0	KS	1	K	3	K	3	18,75	KS
Siswa 10	1	K	1	K	2	CB	6	CB	6	37,50	K
Siswa 11	0	KS	0	KS	1	KS	2	KS	2	12,50	KS
Jumlah target yang ditemenuhi	4		3		1		5		2		
Persentase	36,3%		27,2%		9,0%		45,4%		18,1%		

Sumber data hasil observasi 2023

Keterangan :

- BS : baik sekali
- B : baik
- CB : cukup baik
- K : kurang
- KS : kurang sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan tanpa menuliskan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA GURU PRA PENELITIAN

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Pada Pelajaran Matematika Kelas IV

SD IT Insan Madani Pekanbaru

Hari / Tanggal :

Tempat :

Narasumber :

Jabatan :

No	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana pengamatan Bapak/ibu mengena kegiatan pembelajaran matematika di kelas, terutama pada materi luas bangun datar?
2.	Bagaimana cara ibu mengajarkan materi luas bangun datar?
3.	Masalah apa saja yang Bapak/ibu temui saat pembelajaran berlangsung?
4.	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika?
5.	Menurut bapak/ibu apakah penting meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa? Kenapa?
6.	Model pembelajaran apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa?
7.	Bagaimana tahapan-tahapan Bapak/ Ibu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa?
8.	Kendala apa yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika?
9.	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?
10.	Upaya apa yang Bapak / Ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa
11.	Apakah bapak/ibu pernah menerapkan model pembelajaran pendekatan kontekstual pada mata pelajaran matematika?
12.	Apakah siswa memenuhi batas KKM yang ditentukan di sekolah?
13.	Apa yang bapak/ibu lakukan jika ada siswa yang tidak memenuhi batas KKM?
14.	Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran matematika?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

## HASIL WAWANCARA GURU

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Pendekatan  
Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Pada Pelajaran Matematika Kelas IV

SD IT Insan Madani Pekanbaru

Hari / Tanggal : Senin 13 Februari 2023  
Waktu : 15.00 WIB s/d Selesai  
Tempat : SD IT Insan Madani Pekanbaru  
Narasumber : Erinawati, S.Pd., Gr  
Jabatan : Wali Kelas IV

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pengamatan Bapak/ibu mengenai kegiatan pembelajaran matematika di kelas, terutama pada materi luas bangun datar?	Dalam pengamatan ibu, pada pembelajaran matematika materi bangun datar sebagian besar sudah memahami materi hanya saja banyak diantara mereka yang belum hafal perkalian dan akan merasakan kesulitan dalam menyelesaikan soal.
2.	Bagaimana cara ibu mengajarkan materi luas bangun datar?	Dengan cara menjelaskan materi terlebih dahulu, diberikan contoh soal, kemudian diberikan soal latihan kepada siswa .
3.	Masalah apa saja yang Bapak/ibu temui saat pembelajaran berlangsung?	Masalah yang sering ditemui yaitu siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika sehingga siswa kurang konsentrasi belajar, kemudian masih banyak siswa yang belum hafal perkalian jadi kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan.
4.	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa	Kemampuan berpikir kritis siswa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam pembelajaran matematika?	dalam pembelajaran matematika masih rendah.
5.	Menurut Bapak/Ibu apakah penting meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa? Kenapa?	Sangat penting, karena siswa diharapkan berpikir sekritis mungkin sesuai dengan tuntutan kurikulum sekarang sehingga jangan hanya berpatokan pada buku yang ada.
6.	Model pembelajaran apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa?	Model pembelajaran langsung
7.	Bagaimana tahapan-tahapan Bapak/ Ibu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa?	Pertama lihat kemampuan antar siswa, kita harus tau kemampuan masing – masing siswa mana anak yang perlu bimbingan khusus mana yang sudah paham. Kemudian anak yang perlu bimbingan khusus diberi perhatian lebih supaya mereka bisa mengikuti pembelajaran dengan nyaman
8.	Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran matematika?	Rendah nya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dan tuntutan kurikulum yang tinggi.
9.	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kendala tersebut?	Memberikan pemahan kepada siswa bahwasanya matematika itu enak, dan kita harus kreatif menjelaskan materi supaya siswa nyaman belajar matematika.
10.	Upaya apa yang Bapak / Ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa	Pertama memberikan pembelajaran yang menarik baik itu melalui game ataupun kerja kelompok, kemudian diberikan soal terkait dengan peningkatan berpikir mereka sesuai dengan materi yang dipelajari.
11.	Apakah bapak/ibu pernah menerapkan model pembelajaran pendekatan kontekstual pada mata pelajaran matematika?	Tidak pernah

12.	Apakah siswa memenuhi batas KKM yang ditentukan di sekolah?	Ada sebagian siswa yang belum mencapai batas KKM
13.	Apa yang bapak/ibu lakukan jika ada siswa yang tidak memenuhi batas KKM?	Bagi siswa yang tidak mencapai batas KKM dilakukan remedial
14.	Apa harapan bapak/ibu terhadap pembelajaran matematika?	Matematika digunakan disetiap kegiatan kita. Dengan belajar matematika diharapkan siswa dapat lebih paham dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan matematika dalam kehidupan sehari – hari sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 5

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

## SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: IV SD IT INSAN MADANI

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / Genap

### Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga	• Menentukan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)	• Siswa mampu menjelaskan dan menentukan rumus untuk menghitung keliling dan luas persegi, persegi	Keliling dan luas persegi Keliling dan luas persegi panjang Keliling dan	Menggunakan model pembelajaran <i>think pair square</i> Mendiskusikan cara	Tes tertulis	12 jp	Buku paket
4.8 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan							



<p>dan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga</li> </ul>	<p>panjang, dan segitiga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga</li> </ul>	<p>luas segitiga</p>	<p>menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) dengan menggunakan model pembelajaran <i>think pair square</i></p>			
---	---	---	----------------------	---	--	--	--

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : IV SD IT INSAN MADANI  
 Pelajaran : Matematika  
 Kelas/ Semester : IV / Genap  
 Materi Pokok : Bangun Datar  
 Pertemuan : 1 (Satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1:** Menerima ajaran agama yang dianutnya.  
**KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.  
**KI. 3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
**KI. 4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b>Kompetensi Pengetahuan</b> 3.8 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Mengidentifikasi sifat bangun datar persegi 2. Menemukan keliling persegi 3. Menentukan keliling persegi

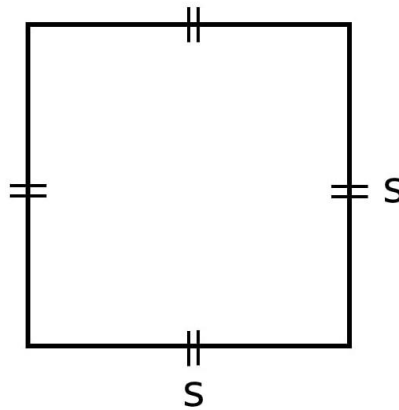
### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengidentifikasi sifat bangun datar persegi melalui tanya jawab.
2. Melalui proses inkuiri siswa dapat menemukan rumus keliling persegi dengan tepat.
3. Siswa menggunakan rumus untuk menentukan keliling bangun datar persegi.

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Keliling Persegi

Keliling Persegi Keliling persegi sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Ingat, semua sisi persegi mempunyai panjang yang sama. Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :



$$\text{Keliling} = s + s + s + s = 4 \times s$$

dengan  $s$  = panjang sisi persegi.

Contoh : Hitunglah keliling persegi dengan  $s = 8$

Penyelesaian : Keliling =  $4 \times s = 4 \times 8 = 32$  cm

Jadi, keliling persegi tersebut adalah 32 cm.

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual  
 Metode : Diskusi, tanya jawab

### F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, LKPD  
 Alat : Laptop dan Infocus

### G. Sumbe Belajar

Buku Pegangan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## H. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan 1 (2x35menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 menit
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “ <i>apakah kamu mengetahui apa yang wajib kamu lakukan di rumah?</i> “	
Motivasi	Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran	
<b>. Kegiatan Inti</b>		
Kegiatan Inti	1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi ( <i>Learning Community</i> ) 2. Siswa menyelesaikan masalah terkait penemuan rumus keliling persegi yang ada di LKPD I ( <i>Inkuiri &amp; Konstruktivisme</i> ) 3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing ( <i>Learning Community &amp; Questioning</i> ) 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. 5. kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan masukan ataupun pertanyaan mengenai penemuan rumus keliling persegi ( <i>Questioning</i> )	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	6. Dari hasil diskusi kelas, siswa menemukan rumus keliling persegi ( <i>modelling</i> ) 7. Siswa mengerjakan latihan yang ada di LKPD 2 (Konstruktivisme) 8. Guru memberikan penilaian dari hasil latihan yang ada di LKPD 2 ( <i>authentic assessment</i> )	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1. Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. ( <i>Reflection</i> ) Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?” 2. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. ( <i>authentic assessment</i> ) 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)	10 menit

### I. Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
  - Penilaian sikap : Observasi
  - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
  - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
  - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Instrumen Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
...													
11													

#### Keterangan :

##### a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

##### b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

##### c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya

- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Ada sebuah bangunan persegi dengan masing-masing panjang sisi 6 cm. Berapakah keliling keseluruhan dari persegi tersebut?	Jawab: $K = 4 \times s$ $K = 4 \times 6$ $K = 24$	
2.	Panjang sisi suatu persegi 7 cm. Tentukan keliling persegi tersebut!	Jawaban: $S = 7 \text{ cm}$ $K = 4s$ $= 4 \times 7 = 28$ Jadi, keliling persegi tersebut adalah 28 cm	
3.	Suatu persegi memiliki keliling 64 cm, berapa panjang sisinya?	Jawaban: $K = 4s$ $64 = 4s$ $S = 64/4 = 16$ Jadi, panjang sisinya adalah 16 cm.	
4.	Diketahui keliling sebuah persegi adalah 628 cm, maka hitunglah panjang sisinya!	Jawaban: $K = 4 \times s$ $s = \frac{1}{4} K$ $s = \frac{1}{4} \times 628 \text{ cm}$ $s = 157 \text{ cm}$ Jadi, panjang sisi persegi dengan keliling 628 cm adalah 157 cm.	
Jumlah Skor Maksimal			100

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

**Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:**

<b>A</b>	<b>= 80-100</b>
<b>B</b>	<b>= 70-79</b>
<b>C</b>	<b>= 60-69</b>
<b>D</b>	<b>= &lt;60</b>

**Mengetahui**  
**Wali kelas**



**ERINAWATI, S.Pd., Gr**  
**NIY. 19870610 201401 2 005**

**Pekanbaru,**

**2023**

**Peneliti**



**Suci Mila Susanti**  
**NIM 11910821398**



## Lampiran 7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : IV SD IT INSAN MADANI  
 Pelajaran : Matematika  
 Kelas/ Semester : IV / Genap  
 Materi Pokok : Bangun Datar  
 Pertemuan : 2 (Satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1:** Menerima ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI. 3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI. 4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

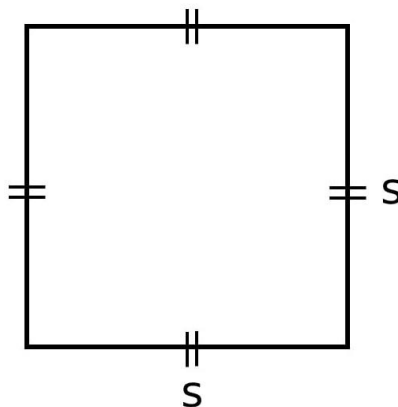
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b><i>Kompetensi Keterampilan</i></b> 4.8 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling persegi pada kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyelesaikan masalah melibatkan keliling persegi pada kehidupan sehari-hari.

## D. Materi Pembelajaran Persegi

Keliling Persegi Keliling persegi sama dengan jumlah panjang keempat sisinya. Ingat, semua sisi persegi mempunyai panjang yang sama. Keliling persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :



$$\text{Keliling} = s + s + s + s = 4 \times s$$

dengan  $s$  = panjang sisi persegi.

Contoh : Hitunglah keliling persegi dengan  $s = 8$

Penyelesaian : Keliling =  $4 \times s = 4 \times 8 = 32$  cm

Jadi, keliling persegi tersebut adalah 32 cm

## E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual  
 Metode : Diskusi, tanya jawab

## F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, LKPD  
 Alat : Laptop dan Infocus

## G. Sumber Belajar

Buku Pegangan Siswa

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1 (2x35menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		keyakinan masing-masing 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
	Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “ <i>apakah kamu mengetahui apa yang wajib kamu lakukan di rumah?</i> “	
	Motivasi	Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran	
	<b>. Kegiatan Inti</b>		
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi (<i>Learning Community</i>)</li> <li>2. Siswa menyelesaikan masalah terkait masalah keliling persegi pada kehidupan sehari-hari pada LKPD I (<i>Inkuiri &amp; Konstruktivisme</i>)</li> <li>3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing (<i>Learning Community &amp; Questioning</i>)</li> <li>4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.</li> <li>5. kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan masukan ataupun pertanyaan mengenai masalah keliling persegi pada kehidupan sehari-hari (<i>Questioning</i>)</li> <li>6. Dari hasil diskusi kelas, siswa dapat menyelesaikan masalah keliling persegi pada kehidupan sehari-hari (<i>modelling</i>)</li> <li>7. Siswa mengerjakan latihan yang ada di LKPD 2 (Konstruktivisme)</li> <li>8. Guru memberikan penilaian dari hasil latihan yang ada di LKPD 2 (<i>authentic assessment</i>)</li> </ol>	50 menit
	<b>Kegiatan Penutup</b>		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (<i>Reflection</i>)</li> </ol>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>2. Guru merefleksikan siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?”</p> <p>3. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (<i>authentic assessment</i>)</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)</p>	
---	---	--

## I. Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
  - Penilaian sikap : Observasi
  - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
  - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
  - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

### Instrumen Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
∴													
11													

### Ⓞ Keterangan :

#### ⓐ Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### ⓑ State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

#### c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

## ©2. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Pak Andi sedang membangun sebuah rumah dengan bentuk persegi, dimana sisinya memiliki panjang 15 meter. Berapakah keliling rumah Pak Andi?	Jawab: $s = 15$ meter $K = \dots ?$ $K = 4 \times s$ $K = 4 \times 15$ $K = 60$ Jadi keliling rumah Pak Andi adalah 60 meter.	
2.	Halaman rumah berbentuk persegi panjang berukuran panjang 90 meter dan lebar 65 meter. Di sekeliling halaman itu, akan dipasang pagar dengan biaya Rp 135.000,00 per meter. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut?	Jawab: $\text{keliling} = 2(p + l)$ $\text{keliling} = 2(90 \text{ m} + 65 \text{ m})$ $\text{keliling} = 2(155 \text{ m})$ $\text{keliling} = 310 \text{ m}$ $\text{Biaya pagar} = \text{keliling} \times \text{biaya per m}$ $\text{Biaya pagar} = 310 \text{ m} \times \text{Rp } 135.000,00/\text{m}$ $\text{Biaya pagar} = \text{Rp } 41.850.000,00$	
3	Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi yang kelilingnya 432 m. Tanah tersebut akan dipasang pagar. Tentukan: a. Panjang sisi tanah tersebut	Jawab: misalkan keliling = K, panjang sisi = s, maka a. Panjang sisi tanah dapat dicari dengan persamaan: $K = 4 \times s$ $432 \text{ m} = 4 \times s$ $s = 432 \text{ m} / 4$ $s = 108 \text{ m}$	
4	Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk	Jawab: b. harga tanah total jika dijual seharga	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>persegi yang kelilingnya 432 m. Tanah tersebut akan dipasang pagar. Tentukan:</p> <p>b. harga pagar dijual seharga Rp150.000,00 per m.</p>	<p>Rp150.000,00 per m<sup>2</sup> dapat dicari dengan persamaan:</p> <p>harga pagar total = Keliling x harga per m</p> <p>harga pagar total = 432 m x Rp150.000,00</p> <p>harga tanah total = Rp 64.800.000,00</p>	<p>Jumlah Skor Maksimal</p>	<p>100</p>
---	--	-----------------------------	------------

Catatan :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

**Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:**

- A = 80-100  
 B = 70-79  
 C = 60-69  
 D = <60

Pekanbaru, 2023

**Mengetahui**  
**Wali kelas**

**Peneliti**



**ERINAWATI, S.Pd., Gr**  
**NIY. 19870610 201401 2 005**



**Suci Mila Susanti**  
**NIM 11910821398**



## Lampiran 8

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : IV SD IT INSAN MADANI  
 Pelajaran : Matematika  
 Kelas/ Semester : IV / Genap  
 Materi Pokok : Bangun Datar  
 Pertemuan : 1 (Satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1:** Menerima ajaran agama yang dianutnya.  
**KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.  
**KI. 3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
**KI. 4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b>Kompetensi Pengetahuan</b> 3.8 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menemukan rumus luas persegi 2. Menentukan luas persegi

#### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui proses inkuiri siswa dapat menemukan rumus keliling persegi dengan tepat.
- Siswa menggunakan rumus untuk menentukan keliling bangun datar persegi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

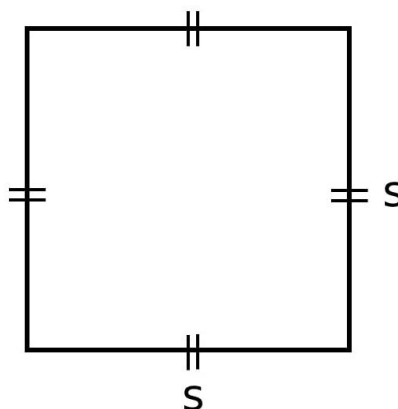
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Materi Pembelajaran

### Luas Persegi

Untuk menghitung luas dari suatu bangun datar persegi, kalian cukup tinggal mengalikan antara nilai dari sisi dan sisinya yang dimiliki bangun tersebut.

Luas persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :



$$\text{Luas} = s \times s = s^2$$

dengan  $s$  = panjang sisi persegi.

Contoh : Hitunglah luas persegi dengan  $s = 8$

Penyelesaian : Luas =  $s \times s = 8 \times 8 = 64$  cm

Jadi, luas persegi tersebut adalah 64 cm.

## E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekatual

Metode : Diskusi, tanya jawab

## F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, LKPD

Alat : Laptop dan Infocus

## G. Sumbe Belajar

Buku Pegangan Siswa

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1 (2x35menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sufran Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masing-masing</p> <p>3. Guru mengabsen kehadiran siswa</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>	
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “ <i>apakah kamu masih ingat bagaimana rumus dari kelulung persegi?</i> “	
Motivasi	Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran	
<b>Kegiatan Inti</b>		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi (<i>Learning Community</i>)</li> <li>2. Siswa menyelesaikan masalah terkait penemuan rumus luas persegi yang ada di LKPD I (<i>Inkuiri &amp; Konstruktivisme</i>)</li> <li>3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing (<i>Learning Community &amp; Questioning</i>)</li> <li>4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.</li> <li>5. kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan masukan ataupun pertanyaan mengenai penemuan rumus luas persegi (<i>Questioning</i>)</li> <li>6. Dari hasil diskusi kelas, siswa menemukan rumus luas persegi (<i>modelling</i>)</li> <li>7. Siswa mengerjakan latihan yang ada di LKPD 2 (Konstruktivisme)</li> <li>8. Guru memberikan penilaian dari hasil latihan yang ada di LKPD 2 (<i>authentic assessment</i>)</li> </ol>	50 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (<i>Reflection</i>)</li> <li>2. Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?”</li> <li>3. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (<i>authentic assessment</i>)</li> <li>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)</li> </ol>
---	--

### I. Penilaian Pembelajaran

- d. Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- e. Teknik Penilaian
  - Penilaian sikap : Observasi
  - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- f. Bentuk Instrumen Penilaian
  - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
  - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

#### Instrumen Penilaian

##### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
⋮													
11													



### Ⓞ Keterangan :

#### d. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### e. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

#### f. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Penilaian Pengetahuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Diketahui keliling sebuah persegi 88 cm. Berapa luas dari persegi tersebut?	Pembahasan: Cara pertama tentukan dulu panjang sisinya $K = 4 \times s$ $88 = 4s$ $s = 88/4$ $s = 22 \text{ cm}$ Setelah didapatkan panjang sisi persegi, langkah selanjutnya cari luas persegi $L = s \times s$ $L = 22 \times 22$ $L = 448 \text{ cm}^2$ Jawaban: C	25
2.	Diketahui panjang sisi persegi 11 cm. Berapa luas persegi?	Pembahasan: $L = s \times s$ $L = 11 \times 11$ $L = 121 \text{ cm}^2$	25
3	Sebuah persegi mempunyai panjang sisi 8 cm. Berapa luas dari persegi tersebut?	Pembahasan: $L = s \times s$ $L = 8 \times 8$ $L = 64 \text{ cm}^2$	25
4	Diketahui panjang sisi persegi 11 cm. Berapa luas persegi?	Pembahasan: $L = s \times s$ $L = 11 \times 11$ $L = 121 \text{ cm}^2$	25
Jumlah Skor Maksimal			100

Catatan :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:

- A = 80-100
- B = 70-79
- C = 60-69
- D = <60

Mengetahui  
Wali kelas

ERINAWATI, S.Pd., Gr  
 NIY. 19870610 201401 2 005

Pekanbaru, 2023

Peneliti

Suci Mila Susanti  
 NIM 11910821398

## Lampiran 9

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : IV SD IT INSAN MADANI  
 Pelajaran : Matematika  
 Kelas/ Semester : IV / Genap  
 Materi Pokok : Bangun Datar  
 Pertemuan : 2 (Satu)  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1:** Menerima ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI. 3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI. 4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b>Kompetensi Keterampilan</b> 4.8 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	2. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan luas persegi pada kehidupan sehari-hari

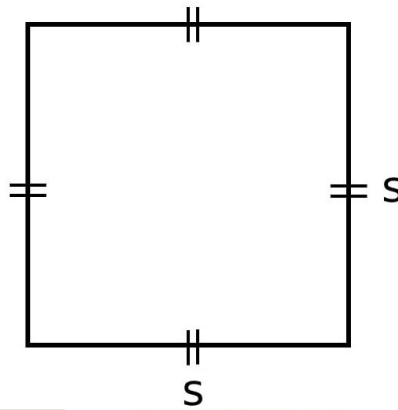
### C. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa dapat menyelesaikan masalah melibatkan luas persegi pada kehidupan sehari-hari.

## D. Materi Pembelajaran Persegi

Untuk menghitung luas dari suatu bangun datar persegi, kalian cukup tinggal mengalikan antara nilai dari sisi dan sisinya yang dimiliki bangun tersebut.

Luas persegi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :



$$\text{Luas} = s \times s = s^2$$

dengan  $s$  = panjang sisi persegi.

Contoh : Hitunglah luas persegi dengan  $s = 8$

Penyelesaian : Luas =  $s \times s = 8 \times 8 = 64$  cm

Jadi, luas persegi tersebut adalah 64 cm.

## E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual  
 Metode : Diskusi, tanya jawab

## F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, LKPD  
 Alat : Laptop dan Infocus

## G. Sumbe Belajar

Buku Pegangan Siswa

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan 1 (2x35menit)

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>. Kegiatan Pendahuluan</b>		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan mengajukan pertanyaan “ <i>apakah masih ingat bagaimana rumus luas persegi?</i> “	
Motivasi	Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran	
<b>. Kegiatan Inti</b>		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing untuk berdiskusi (<i>Learning Community</i>)</li> <li>2. Siswa menyelesaikan masalah terkait masalah luas persegi pada kehidupan sehari-hari pada LKPD I (<i>Inkuiri &amp; Konstruktivisme</i>)</li> <li>3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompok masing-masing (<i>Learning Community &amp; Questioning</i>)</li> <li>4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.</li> <li>5. kelompok lainnya untuk menanggapi dan memberikan masukan ataupun pertanyaan mengenai masalah luas persegi pada kehidupan sehari-hari (<i>Questioning</i>)</li> <li>6. Dari hasil diskusi kelas, siswa dapat menyelesaikan masalah luas persegi pada kehidupan sehari-hari (<i>modelling</i>)</li> <li>7. Siswa mengerjakan latihan yang ada di LKPD 2 (Konstruktivisme)</li> <li>8. Guru memberikan penilaian dari hasil latihan yang ada di LKPD 2 (<i>authentic assessment</i>)</li> </ol>	50 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>		
	1. Guru menginstruksikan siswa untuk	10 menit

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (<i>Reflection</i>)</p> <p>2. Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?”</p> <p>3. Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (<i>authentic assessment</i>)</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)</p>
---	--

## I. Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
  - Penilaian sikap : Observasi
  - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
  - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
  - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

### Instrumen Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang ( ✓ ) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
⋮													
11													

### Ⓞ Keterangan :

#### a. Disiplin

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa datang tepat waktu setiap hari dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **3 (Baik)** = Siswa datang tepat waktu beberapa kali dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik.
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

#### b. Keaktifan

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa selalu mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **3 (Baik)** = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **2 (Cukup)** = Siswa mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran atau siswa tidak mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan tidak memberikan pendapat selama pembelajaran

#### c. Hubungan dengan teman sejawat

- **4 (Sangat Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki banyak teman sebaya
- **3 (Baik)** = Siswa ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **2 (Cukup)** = Siswa tidak ramah, bersikap sopan, dan memiliki beberapa teman sebaya
- **1 (Kurang)** = Siswa tidak ramah, tidak bersikap sopan, dan memiliki sedikit teman sebaya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ©2. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sebuah lantai berbentuk persegi dengan panjang sisinya 6 m. lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi berukuran 30 cm × 30 cm. tentukan banyaknya ubin yang diperlukan untuk menutupi lantai.	<p><i>Jawab:</i></p> <p>Luas lantai = <math>6 \text{ m} \times 6 \text{ m}</math>            = <math>600 \text{ cm} \times 600 \text{ cm}</math>            = <math>360.000 \text{ cm}^2</math></p> <p>Luas ubin = <math>30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}</math>            = <math>900 \text{ cm}^2</math></p> <p>Banyak ubin = Luas Lantai/Luas Ubin            Banyak ubin = <math>L.Lantai/L.Ubin</math>            Banyak ubin = <math>360.000 \text{ cm}^2 / 900 \text{ cm}^2</math>            Banyak ubin = 400 buah</p> <p>Jadi, banyak ubin yang diperlukan untuk menutup lantai adalah 400 buah</p>	
2.	Ada sebuah balok kayu yang memiliki bentuk persegi dengan ukuran sisi 25 cm. Berapakah luas dari balok kayu tersebut!	Dijawab : Luas balok kayu = $S \times S = 25 \text{ cm} \times 25 \text{ cm} = 625 \text{ cm}^2$ . Jadi luas dari balok kayu dengan bentuk persegi yang mempunyai panjang sisi 25 cm adalah seluas $625 \text{ cm}^2$ atau $6,25 \text{ m}^2$ .	
3	Sebuah bingkai foto yang memiliki bentuk persegi mempunyai panjang sisinya 50 cm, berapakah luas dari bingkai foto tersebut?	Dijawab, luas bingkai foto = $S^2 = S \times S = 50 \times 50 = 2500 \text{ cm}^2 = 25 \text{ m}^2$ . Jadi luas dari bingkai foto yang mempunyai bentuk persegi dengan panjang sisi 50 cm adalah seluas $2500 \text{ cm}^2$ atau $25 \text{ m}^2$ .	
4	Berapakah luas dari buku yang memiliki bentuk persegi dimana pada ukuran sisinya adalah 20 cm?	Dijawab : Luas buku = $S \times S = 20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} = 400 \text{ cm}^2$ . Jadi luas dari buku berbentuk persegi yang memiliki panjang sisi 20 cm adalah seluas $400 \text{ cm}^2$ atau $4 \text{ m}^2$ .	
Jumlah Skor Maksimal			100

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah semua skor}} \times 10$

**Keterangan Kriteria Penilaian Pengetahuan:**

<b>A</b>	<b>= 80-100</b>
<b>B</b>	<b>= 70-79</b>
<b>C</b>	<b>= 60-69</b>
<b>D</b>	<b>= &lt;60</b>

Mengetahui  
Wali kelas



**ERINAWATI, S.Pd., Gr**  
NIY. 19870610 201401 2 005

Pekanbaru, 2023

Peneliti



**Suci Mila Susanti**  
NIM 11910821398



## Lampiran 10

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Suftan Syarif Kasim Riau



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	4. Mengidentifikasi sifat bangun datar persegi 5. Menemukan keliling persegi

NAMA : 1.

2.

3.

4

5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

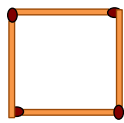
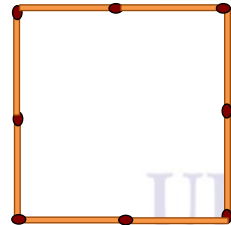
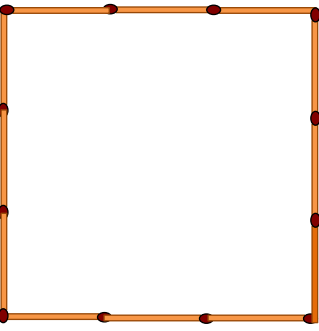
1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.



## KELILING PERSEGI

Perhatikan tabel berikut:

Beberapa korek api disusun sehingga berbentuk persegi. Ayo kerjakan bersama teman sekelompokmu untuk menemukan rumus dari keliling persegi.

No	Persegi	Batang Korek Api Tiap Sisi	Total Batang Korek Api	Rumus
1		1	4	$4 \times 1 = 4$
2		2	8	$4 \times 2 = \dots$
...		...	...	...

Berdasarkan gambaran diatas, diperoleh rumus keliling persegi = 4 x ...

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK II

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menentukan keliling persegi

NAMA : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



Petunjuk :

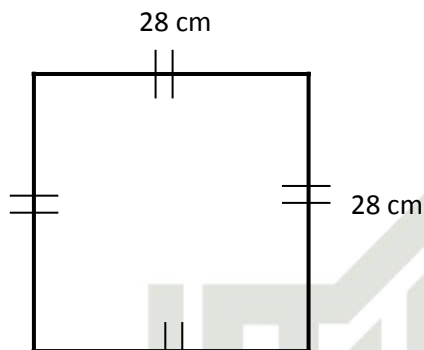
1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.



### Latihan Soal

Kerjakanlah bersama teman sekelompok mu!

1.



Keliling persegi di atas adalah ....

.....

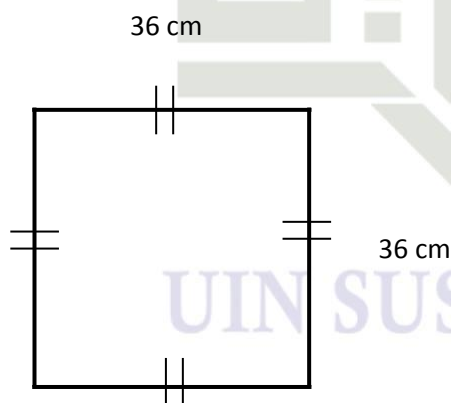
.....

.....

.....

.....

2.



Keliling persegi di atas adalah ....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

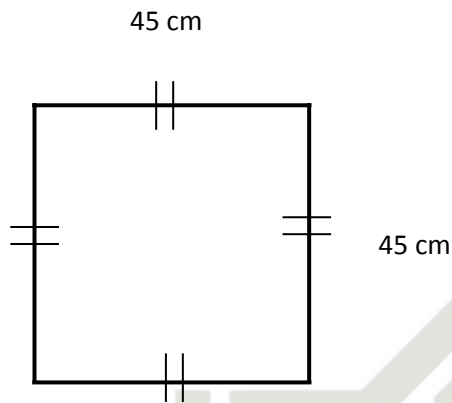
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.



Keliling persegi di atas adalah ....

.....

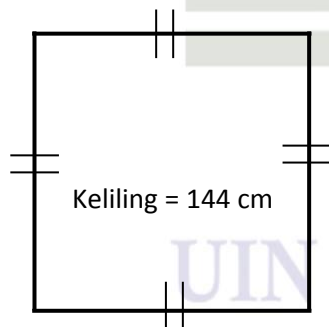
.....

.....

.....

.....

4.



Panjang sisi persegi di atas adalah ....

.....

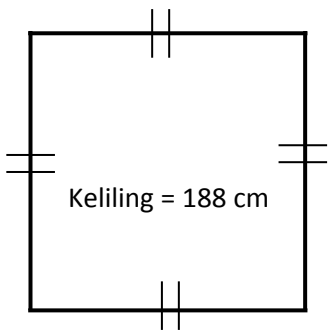
.....

.....

.....

.....

5.



Panjang sisi persegi di atas adalah ....

.....

.....

.....

.....

.....

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
4.8 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling persegi pada kehidupan sehari-hari

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



Petunjuk :

1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.

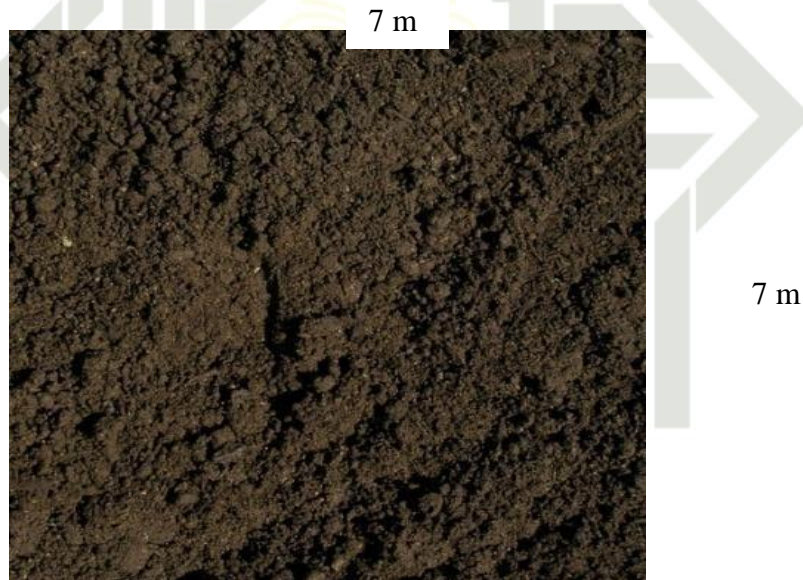


## PERMASALAHAN KELILING PERSEGI

### Masalah 1

Perhatikan masalah berikut:

Pak Anto akan membangun sebuah kamar tidur diatas tanahnya yang berbentuk persegi berukuran 7 meter. Hari ini ia berencana membuat pondasi rumah, dengan terlebih dahulu memasang tali disekeliling tanahnya agar jelas batas batasnya. Pak Anto terdiam sejenak, sambil berpikir : "berapa panjang tali yang harus saya siapkan ya?" . Bisakah kamu membantu pak anto untuk menjawab pertanyaannya?



Penyelesaian :

## Masalah 2

Siska mempunyai selembar kain berbentuk persegi, dengan panjang sisi 30cm



Kain tersebut akan dihiasi dengan renda disekelilingi kain. Seperti gambar berikut ini  
Maka dari itu,



Berapakah panjang renda yang dibutuhkan ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK II

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
<b>3.8 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga</b>	1. Menentukan keliling persegi

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



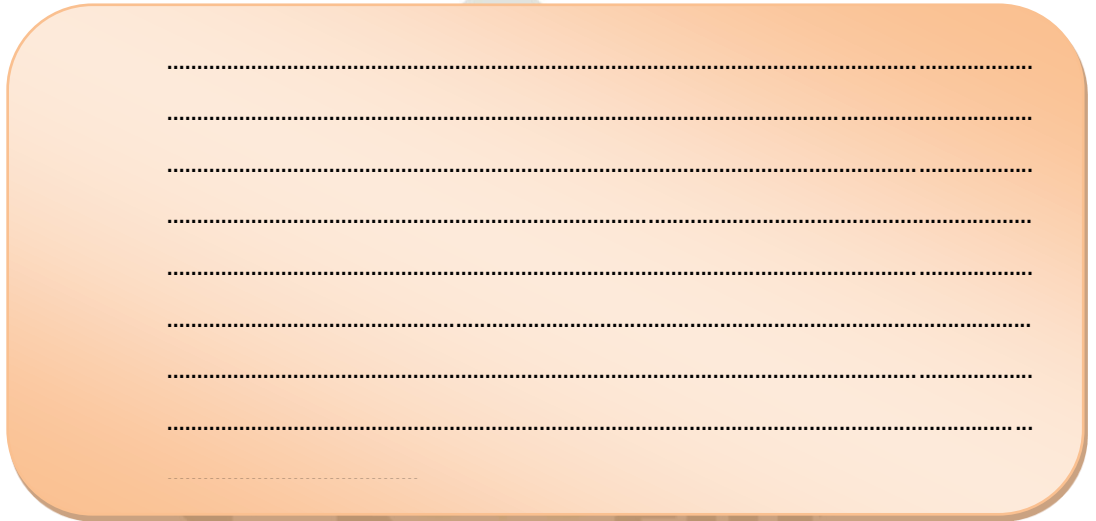
Petunjuk :

1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.

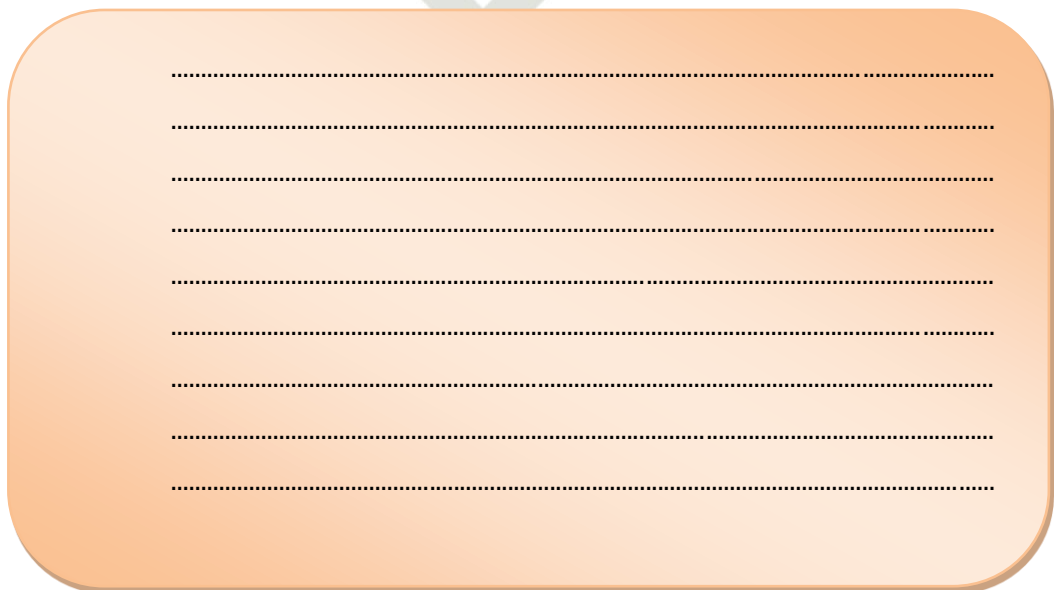
### Latihan Soal

Kerjakanlah bersama teman sekelompokmu!

1. Pak Made mempunyai kebun berbentuk persegi. Ia ingin memasang pagar bambu disekeliling kebun dengan jarak 50 cm. Jika panjang sisi kebun adalah 20 m, berapakah batang bambu yang diperlukan Pak Made?



2. Ciko ingin memasang tali disekeliling lapangan yang berbentuk persegi dengan panjang 15 m. Berapakah panjang tali yang dibutuhkan Ciko?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Ciko rajin melakukan kegiatan lari pagi mengelilingi taman kompleks tempat tinggalnya. Setiap harinya, Ciko mampu mengelilingi taman tersebut sampai 4 kali. Jika taman tersebut berbentuk persegi dengan panjang sisi 100 meter. Berapakah panjang lintasan yang dilalui oleh Ciko setiap harinya?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.8 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menemukan rumus luas persegi 2. Menentukan luas persegi

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



Petunjuk :



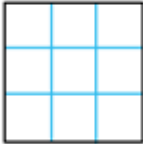
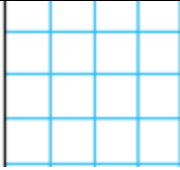
1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.



## LUAS PERSEGI

Perhatikan tabel berikut:

Beberapa korek api disusun sehingga berbentuk persegi. Ayo kerjakan bersama teman sekelompokmu untuk menemukan rumus dari luas persegi.

No	Persegi	Rumus	Banyak kotak Tiap Sisi	Total kotak
1		$1 \times 1 = 1$	1	1
2		$2 \times 2 = 4$	2	4
3		...	...	...
4		...	...	...
5		...	...	...

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	...	...	...
	...	...	...
© Hak cipta milik UIN Suska Riau			
			7

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambaran diatas, diperoleh rumus luas persegi =

S X ...



## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK II

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menentukan luas persegi

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



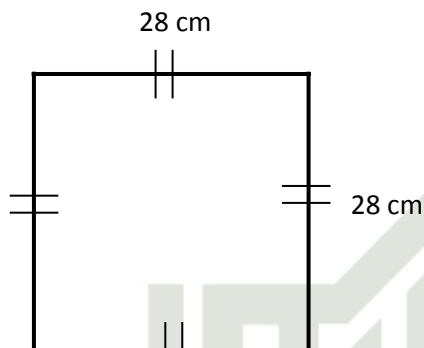
Petunjuk :

1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.

### Latihan Soal

Kerjakanlah bersama teman sekelompokmu!

1.



Luas persegi di atas adalah ...

.....

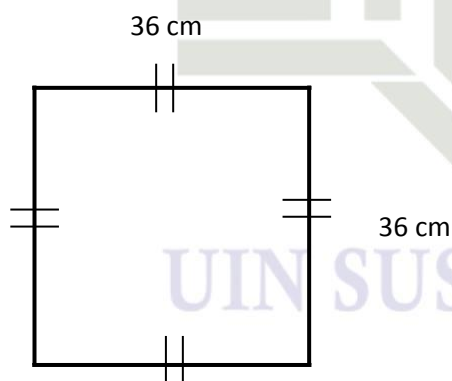
.....

.....

.....

.....

2.



Luas persegi di atas adalah ...

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 13

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
4.8 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan luas persegi pada kehidupan sehari-hari

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



Petunjuk :

1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.



## PERMASALAHAN LUAS PERSEGI

### Masalah 1

Perhatikan masalah berikut:

Pak Anto akan membangun sebuah kamar tidur diatas tanahnya yang berbentuk persegi berukuran 7 meter. Hari ini ia berencana memasang keramik yang berukuran 25 cm x 25 cm. Pak Anto terdiam sejenak, sambil berpikir : "berapa banyak keramik yang harus saya siapkan ya?" . Bisakah kamu membantu pak anto untuk menjawab pertanyaannya?



Penyelesaian :

## Masalah 2

Siska mempunyai selembar kain berbentuk persegi, dengan panjang sisi 30cm



Kain tersebut akan dihiasi dengan renda disekelilingi kain dengan lebar renda adalah 5 cm. Seperti gambar berikut ini  
Maka dari itu,



Berapakah Berapakah luas kain seluruhnya setelah dipasangkan renda yang dibutuhkan ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK II

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.8 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga	1. Menentukan luas persegi

NAMA : 1.

2.

3.

4.

5.

Bacalah petunjuk di bawah ini.



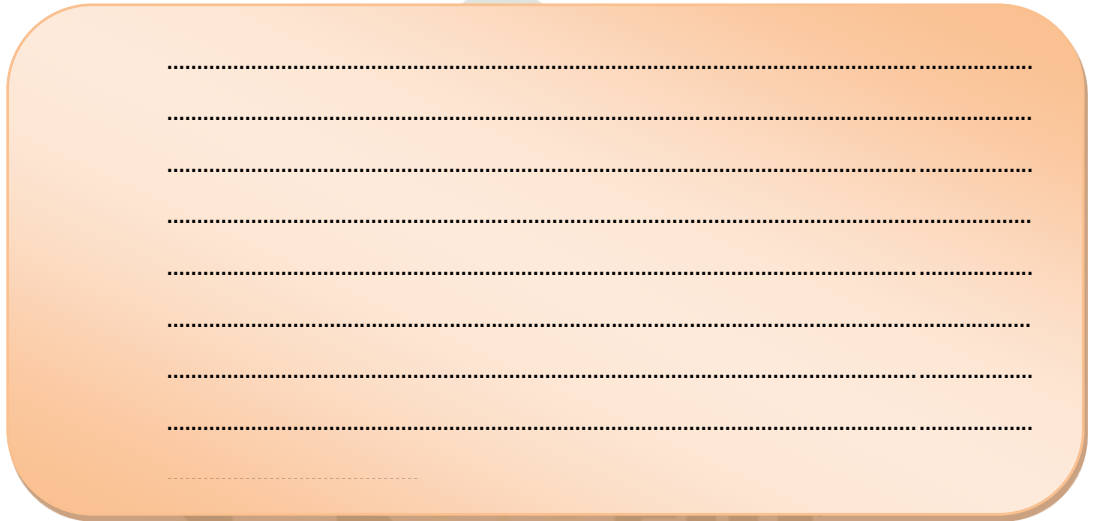
Petunjuk :

1. Bacalah masalah di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Ikutilah perintah-perintah yang terdapat di setiap soal.
3. Jawablah soal-soal tersebut dengan benar di tempat yang telah disediakan.
4. Kerjakanlah bersama teman kelompokmu.

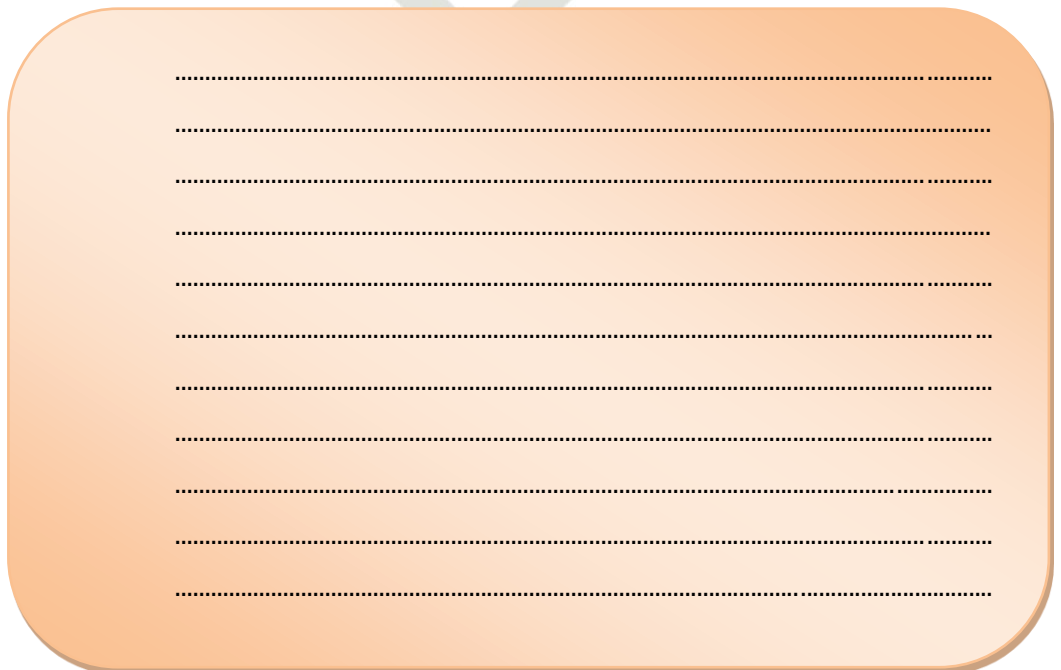
### Latihan Soal

Kerjakanlah bersama teman sekelompokmu!

1. Sebuah lantai berbentuk persegi dengan panjang sisinya 6 m. lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi berukuran  $30\text{ cm} \times 30\text{ cm}$ . tentukan banyaknya ubin yang diperlukan untuk menutupi lantai?



2. Sebuah bingkai foto yang memiliki bentuk persegi mempunyai panjang sisinya 50 cm, berapakah luas dari bingkai foto tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Pak Dodi memiliki tanah berbentuk persegi dengan panjang sisi 28 meter. Setengah dari tanah tersebut diberikan kepada Wawan, sepertiga tanah diserahkan kepada Joko, dan sisanya untuk Roni. Berapakah luas tanah bagian Roni?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14

### Pedoman Instrumen Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Hari/tanggal :

Pertemuan ke/siklus :

Petunjuk: A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4 : Jika selalu malakukan aktivitas tersebut

3 : Jika sering malakukan aktivitas tersebut

2 : Jika kadang-kadang malakukan aktivitas tersebut

1 : Jika jarang malakukan aktivitas tersebut

0 : Jika tidak ada malakukan aktivitas tersebut

No	Deskriptor	Skor
1	Guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan cara mengembangkan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa tentang materi yang akan dipelajari. ( <i>Konstruktivisme</i> )	
2	Guru mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Guru menstimulasi peserta didik agar mau dan mampu bertanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. ( <i>Questioning</i> )	
3	Guru memfasilitasi siswa untuk menemukan penyelesaian masalah yang diberikan. ( <i>Inkuiri</i> )	
	Guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah. Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. ( <i>Learning Community</i> )	
	Guru mencontohkan suatu permasalahan terkait masalah yang dikerjakan oleh siswa. Guru memberikan contoh bukan untuk ditiru, tetapi agar peserta didik mampu mengkreasi, mengerjakan dan mengembangkan sesuatu sesuai yang dimodelkan. ( <i>Modeling</i> )	
	Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. ( <i>Reflection</i> )	
	Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. ( <i>authentic assessment</i> )	
	Total Skor	

Pekanbaru, ..... 2023  
Observer

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 15

#### Pedoman Instrumen Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Hari/tanggal :

Pertemuan ke/siklus :

Nama Siswa :

Petunjuk: A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4 : Jika selalu malakukan aktivitas tersebut

3 : Jika sering malakukan aktivitas tersebut

2 : Jika kadang-kadang malakukan aktivitas tersebut

1 : Jika jarang malakukan aktivitas tersebut

0 : Jika tidak ada malakukan aktivitas tersebut

No	Deskriptor	Skor
1	Siswa mendengarkan motivasi dan penjelasan guru dan siswa dapat menemukan dan menerapkan idenya sendiri.	
2	Siswa akan menggali informasi dari guru yang dilakukan melalui bertanya. Siswa memperhatikan informasi yang diberikan guru dan siswa ikut serta ikut membaca bahan bacaan.	
3	Siswa menemukan penyelesaian masalah yang diberikan.	
4	Siswa membentuk kelompok belajar dengan membagi rata. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru dengan baik	
5	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dikerjakan di depan kelas	
6	Siswa berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan ketika pembelajaran.	
7	Siswa menerima penilaian pada hasil belajar dan penilaian pada proses belajar dari guru sesuai apa yang mereka upayakan.	
	Total	

Pekanbaru, .....2023

Observer

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta Miftik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16

## Pedoman Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor	
	Menginterpretasi, memahami suatu makna dari suatu hal, memahami masalah yang diberikan	Jika persegi A mempunyai panjang sisi 23 cm, sedangkan panjang sisi persegi B 7 cm lebih pendek dari persegi A. Berapakah selisih keliling persegi panjang A dan B?	<b>Penyelesaian:</b> Diketahui : Panjang sisi persegi A = 23 cm, panjang sisi persegi B 7 cm lebih pendek dari persegi A  Ditanya : Berapakah selisih keliling persegi panjang A dan B?  Jawab Interpretasi 1: panjang sisi persegi B 7 cm lebih pendek dari sisi persegi A  Panjang sisi persegi B = $23 - 7 = 16$ cm Interpretasi 2: menentukan keliling masing – masing persegi dan selisihnya Keliling persegi A = $4 \times$	0	Siswa tidak memberikan jawaban
				1	Siswa tidak mampu menginterpretasikan pokok-pokok permasalahan
				2	Siswa kurang mampu menginterpretasikan keliling persegi A dan Persegi B dan  Masih ada perhitungan tidak tepat
				3	Siswa cukup mampu menginterpretasikan keliling persegi A dan Persegi B namun masih ada perhitungan yang

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sulth

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sulth	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	$s_A = 4 \times 23 = 92$ Keliling persegi B = $4 \times s_B = 4 \times 16 = 64$ Selisih keliling A dan B = $92 - 64 = 28 \text{ cm}$  Jadi selisih keliling persegi panjang A dan B 28 cm	4	kurang tepat  Siswa mampu menginterpretasikan selisih keliling persegi A dan Persegi B
			Sebuah taman berbentuk persegi, di sekeliling taman akan ditanami pohon pinus dengan jarak antar pohon 4 m. Jika panjang sisi taman adalah 60 m, berapakah pohon pinus yang dibutuhkan?	0	Siswa tidak memberikan jawaban.
			Ditanya : Berapa jumlah pohon pinus yang dibutuhkan?  Jawab : keliling taman = $4 \times 60 = 240$ Banyak pohon pinus yang dibutuhkan = $240 : 4 = 60$	1	Siswa tidak mampu menganalisis masalah yang diberikan
				2	Siswa kurang mampu menganalisis memberikan penjelasan, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

<p>3</p> <p>meginferensi, menarik kesimpulan dari pengumpulan data dan informasi.</p>	<p>Perhatikan gambar di bawah ini !</p>  <p>Isilah tabel berikut berdasarkan data dari gambar diatas!</p> <table border="1" data-bbox="661 1088 970 1258"> <thead> <tr> <th>Banyak korek api keseluruhan</th> <th>Banyak korek api pada sisi</th> <th>Pola yang didapat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4</td> <td>1</td> <td>4 x 1</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>2</td> <td>4 x 2</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>3</td> <td>2 x 3</td> </tr> </tbody> </table>	Banyak korek api keseluruhan	Banyak korek api pada sisi	Pola yang didapat	4	1	4 x 1	8	2	4 x 2	12	3	2 x 3	<p>Jadi, banyak pohon pinus yang dibutuhkan adalah 60 pohon</p>	<p>3</p> <p>Siswa cukup mampu menganalisis dengan benar, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar</p>
Banyak korek api keseluruhan	Banyak korek api pada sisi	Pola yang didapat													
4	1	4 x 1													
8	2	4 x 2													
12	3	2 x 3													
		<p><b>Penyelesaian:</b></p> <table border="1" data-bbox="1197 868 1507 1185"> <thead> <tr> <th>Banyak korek api keseluruhan</th> <th>Banyak korek api pada sisi</th> <th>Pola yang didapat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4</td> <td>1</td> <td>4 x 1</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>2</td> <td>4 x 2</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>3</td> <td>2 x 3</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel</p>	Banyak korek api keseluruhan	Banyak korek api pada sisi	Pola yang didapat	4	1	4 x 1	8	2	4 x 2	12	3	2 x 3	<p>4</p> <p>Siswa mampu menganalisis dengan benar, memberikan penjelasan yang benar, perhitungan yang benar, dan hasil benar</p>
Banyak korek api keseluruhan	Banyak korek api pada sisi	Pola yang didapat													
4	1	4 x 1													
8	2	4 x 2													
12	3	2 x 3													
			<p>0</p> <p>Siswa tidak memberikan jawaban</p>												
			<p>1</p> <p>Siswa tidak mampu menyebutkan langkah langkah dan kesimpulan belum</p>												


Berdasarkan gambar diatas bagaimana kesimpulanmu terhadap keliling persegi?

didas dapat kita lihat bahwa banyak korek api di setiap persegi itu sama dengan 4 dikali banyak korek api pada setiap sisi persegi. Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Banyak korek api keseluruhan misalkan K dan banyak korek api pada sisi misalkan s maka:

$$K = 4 \times s$$

	tepat
2	Siswa kurang mampu kurang mampu menjelaskan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat
3	Siswa cukup mampu menjelaskan langkah langkah tetapi masih belum lengkap dan kesimpulan tepat
4	Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah secara rinci dan kesimpulan tepat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

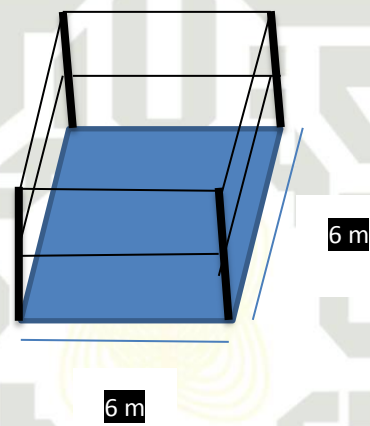




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengevaluasi, membuktikan kebenaran dari pernyataan atau representasi

Sebuah ring tinju berbentuk persegi dengan sisi 6m. di sekeliling ring tinju akan dipasang tali pembatas dua lapis oleh Tino seperti gambar dibawah. Tino mempunyai 50 meter tali. Apakah tali yang dimiliki Tino cukup untuk dipasang pada ring tinju?



**Penyelesaian:**

Diketahui : s ring tinju = 6m

Ditanya : Apakah tali yang dimiliki Tino cukup untuk dipasang pada ring tinju?

Jawab :

$$\begin{aligned}
 K. \text{ ring tinju} &= 4 S \\
 &= 4 \times 6 \\
 &= 24 \text{ m}
 \end{aligned}$$

Karena tali di sekeliling ring tinju dibuat 2 lajur maka tali yang dibutuhkan adalah

0	Siswa tidak memberikan jawaban
1	Siswa tidak mampu mengevaluasi dengan benar
2	Siswa kurang mampu mengevaluasi dengan benar
3	Siswa cukup mampu mengevaluasi dengan benar
4	Siswa mampu mengevaluasi dengan benar



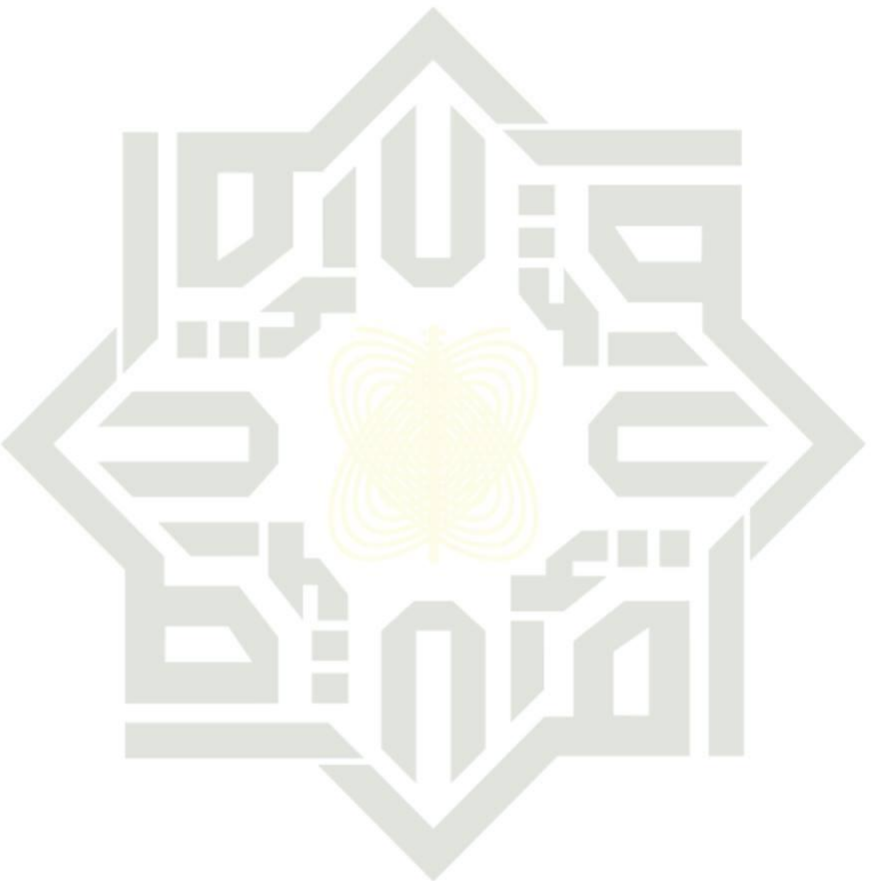
		Panjang tali = $2 \times 24 \text{ m}$ $= 48 \text{ m}$  Jadi, tali yang dimiliki Tino cukup untuk dipasang pada ring tinju	
--	--	--	--

Ⓢ Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 17

## Pedoman Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor	
1	Menginterpretasi, memahami suatu makna dari suatu hal, memahami masalah yang diberikan	Anissa membuat gambar persegi dengan panjang sisi 16 cm menggunakan _____ kertas karton. Jika _____ kertas ukuran kertas karton 60 cm x 60 cm. Berapa gambar persegi paling banyak (maksimal) yang dapat dibuat oleh Anissa?	<b>Penyelesaian:</b>	0	Siswa tidak memberikan jawaban
			Diketahui :	1	Siswa tidak mampu menginterpretasikan pokok-pokok permasalahan
			Sisi gambar 16 cm Sisi karton 60 cm	2	Siswa kurang mampu menginterpretasikan keliling persegi A dan Persegi B dan  Masih ada perhitungan tidak tepat
			Ditanya : Berapa gambar persegi paling banyak (maksimal) yang dapat dibuat oleh Anissa?	3	Siswa cukup mampu menginterpretasikan keliling persegi A dan Persegi B namun masih ada perhitungan yang
			Jawab : Interpretasi 1: Luas persegi yang digambar $L = s \times s$ $L = 16 \times 16$		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

<p>Ⓢ Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sulth</p>		<p><math>L = 256 \text{ cm}^2</math></p> <p>Interpretasi 2:</p> <p>Luas kertas karton</p>	
		<p><math>L = s \times s</math></p> <p><math>L = 60 \times 60</math></p> <p><math>L = 3.600 \text{ cm}^2</math></p> <p>Banyak gambar yang bisa digambar = luas kertas karton/luas persegi yang gambar</p> <p><math>= 3.600 / 256</math></p> <p><math>= 14,025</math></p> <p><math>= 14 \text{ buah}</math></p> <p>Jadi banyak gambar persegi pada karton ukuran <math>60 \text{ cm} \times 60 \text{ cm}</math> yang dapat dibuat oleh anissa adalah 14.</p>	<p>4</p> <p>Siswa mampu menginterpretasikan selisih keliling persegi A dan Persegi B</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sulth

<p>Menganalisis, memahami lebih dalam suatu hal dapat melalui data, informasi dll,.</p>	<p>Paman menjual tanah berbentuk persegi dengan panjang sisi 24 m. Jika harga tanah per m Rp 50.000,00. Berapa harga jual tanah?</p>	<p><b>Penyelesaian:</b>                  Diketahui: panjang sisi 24 m                  harga tanah per m Rp 50.000,00.                  Ditanya :                  Berapa harga jual tanah?                  Jawab :                  Pembahasan:                  Sebelum mendapatkan harga jual tanah, terlebih dahulu tentukan luas tanah yang akan dijual.  <math>L = 24 \times 24</math>  <math>L = 576 \text{ m}^2</math>                  Harga jual tanah tanah = luas tanah x harga per <math>\text{m}^2</math></p>	0	Siswa tidak memberikan jawaban.
			1	Siswa tidak mampu menganalisis masalah yang diberikan
			2	Siswa kurang mampu menganalisis memberikan penjelasan, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar
			3	Siswa cukup mampu menganalisis dengan benar, perhitungan kurang tepat dan hasil tidak benar
			4	Siswa mampu menganalisis dengan benar, memberikan penjelasan yang benar, perhitungan yang benar, dan hasil



		$= 576 \times 50.000,00$ $= \text{Rp } 28.800.000,00$ <p>Jadi harga jual tanah adalah Rp 27.800.000,00</p>	<p>benar</p>								
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau pengujiapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F</p>	<p>meginferensi, menarik kesimpulan dari pengumpulan data dan informasi.</p> <p>Pak Jono membeli permadani dengan ukuran 500 cm x 500 cm. Jika harga permadani per m<sup>2</sup> adalah Rp 70.000,00. Berapa uang yang harus di bayar oleh pak jono....</p>	<p><b>Penyelesaian:</b></p> <p>Diketahui: panjang sisi permadani 500 cm</p> <p>harga permadani per m<sup>2</sup> adalah Rp 70.000,00.</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa harga jual tanah?</p> <p>Jawab :</p> <p>Sebelum mendapatkan harga permadani yang akan dibayar oleh pak Jono, terlebih dahulu tentukan luas</p>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1470 483 1522 589">0</td> <td data-bbox="1522 483 1827 589">Siswa tidak memberikan jawaban</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1470 589 1522 808">1</td> <td data-bbox="1522 589 1827 808">Siswa tidak mampu menyebutkan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1470 808 1522 1068">2</td> <td data-bbox="1522 808 1827 1068">Siswa kurang mampu kurang mampu menjelaskan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1470 1068 1522 1286">3</td> <td data-bbox="1522 1068 1827 1286">Siswa cukup mampu menjelaskan langkah langkah tetapi masih belum lengkap dan kesimpulan tepat</td> </tr> </table>	0	Siswa tidak memberikan jawaban	1	Siswa tidak mampu menyebutkan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat	2	Siswa kurang mampu kurang mampu menjelaskan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat	3	Siswa cukup mampu menjelaskan langkah langkah tetapi masih belum lengkap dan kesimpulan tepat
			0	Siswa tidak memberikan jawaban							
			1	Siswa tidak mampu menyebutkan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat							
			2	Siswa kurang mampu kurang mampu menjelaskan langkah langkah dan kesimpulan belum tepat							
3	Siswa cukup mampu menjelaskan langkah langkah tetapi masih belum lengkap dan kesimpulan tepat										

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

		<p>permadani yang di beli</p> $L = 500 \times 500$ $L = 250.000 \text{ cm}^2$ $L = 25 \text{ m}^2$ <p>Uang yang harus dibayar</p> $= \text{luas permadani} \times \text{harga per m}^2$ $= 25 \times 70.000,00$ $= \text{Rp } 1.750.000,00$ <p>Jadi harga permadani yang harus dibayar pak Jono adalah Rp 1.750.000,00</p>	4	Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah secara rinci dan kesimpulan tepat	
4	Mengevaluasi, membuktikan kebenaran dari pernyataan atau representasi	<p>Sebuah lantai kamar berukuran 4 m x 4 m akan dipasang keramik. Jika ukuran keramik 40 cm x 40 cm. Berapa banyak keramik yang diperlukan untuk menutup lantai kamar tersebut?</p>	<p><b>Penyelesaian:</b></p> <p>Langkah 1 : tentukan luas dari kamar tersebut</p> $L = s \times s$	<p>0</p> <p>1</p>	<p>Siswa tidak memberikan jawaban</p> <p>Siswa tidak mampu mengevaluasi dengan benar</p>

		$L = 4 \times 4 = 16 \text{ m}^2$  Langkah 2 :  hitunglah luas keramik dan samakan satuannya dengan luas kamar $L = 40 \times 40 = 1600 \text{ cm}^2 = 0,16 \text{ m}^2$  Langkah 3 :  membagi luas kamar dengan luas keramik untuk mendapatkan jumlah keramik yang dibutuhkan Banyak keramik = $16 : 0,16 = 100$ buah  Jadi banyak keramik yang dibutuhkan adalah sebanyak 100 buah	2	Siswa kurang mampu mengevaluasai dengan benar
			3	Siswa cukup mampu mengevaluasi dengan benar
			4	Siswa mampu mengevaluasi dengan benar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F



Lampiran 18

**Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama  
(Siklus I)**

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor	Persentase
		4	3	2	1		
1.	Guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan cara mengembangkan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa tentang materi yang akan dipelajari. (Konstruktivisme)			✓		2	50%
2.	Guru mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Guru menstimulasi peserta didik agar mau dan mampu bertanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. (Questioning)			✓		2	50%
3.	Guru memfasilitasi siswa untuk menemukan penyelesaian masalah yang diberikan. (Inkuiri)			✓		2	50%
4.	Guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah. Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. (Learning Community)			✓		2	50%
5.	Dari hasil diskusi kelas guru memodelkan penyelesaian masalah kontekstual. (Modeling)			✓		2	50%
6.	Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (Reflection)			✓		2	50%
7.	Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (authentic assessment)			✓		2	50%
<b>Jumlah</b>						14	
<b>Persentase Rata-rata</b>						50%	
<b>Kategori</b>						Kurang Baik	

Pekanbaru, ...08 Mei..... 2023

Observer



(ERINAWATI, S.Pd., Gc)

NIP. 19870610 201401 2 005




**Lampiran 19**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua  
(Siklus I)**

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor	Persentase
		4	3	2	1		
1.	Guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan cara mengembangkan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa tentang materi yang akan dipelajari. (Konstruktivisme)		✓			3	75%
2.	Guru mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Guru menstimulasi peserta didik agar mau dan mampu bertanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. (Questioning)			✓		2	50%
3.	Guru memfasilitasi siswa untuk menemukan penyelesaian masalah yang diberikan. (Inkuiri)		✓			3	75%
4.	Guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah. Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. (Learning Community)		✓			3	75%
5.	Dari hasil diskusi kelas guru memodelkan penyelesaian masalah kontekstual. (Modeling)			✓		2	50%
6.	Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (Reflection)			✓		2	50%
7.	Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (authentic assessment)	✓				3	75%
<b>Jumlah</b>		10					
<b>Persentase Rata-rata</b>		64, 28 %					
<b>Kategori</b>		Cukup Baik					

Pekanbaru, ...09 Mei..... 2023  
Observer

  
 (ERINA WATI, S.Pd., Gc.)  
 NIK. 19870610 201401 2 005

Lampiran 20

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama  
(Siklus II)

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4		
1.	Guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan cara mengembangkan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa tentang materi yang akan dipelajari. (Konstruktivisme)			✓		3	75%
2.	Guru mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Guru menstimulasi peserta didik agar mau dan mampu bertanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. (Questioning)			✓		3	75%
3.	Guru memfasilitasi siswa untuk menemukan penyelesaian masalah yang diberikan. (Inkuiri)			✓		3	75%
4.	Guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah. Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. (Learning Community)			✓		3	75%
5.	Dari hasil diskusi kelas guru memodelkan penyelesaian masalah kontekstual.. (Modeling)			✓		3	75%
6.	Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (Reflection)			✓		3	75%
7.	Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (authentic assessment)			✓		3	75%
<b>Jumlah</b>		21					
<b>Persentase Rata-rata</b>		75%					
<b>Kategori</b>		Baik					

Pekanbaru, ...12 Mei..... 2023

Observer



(ERINALWATI, S.Pd., G.P.)

N.Y. 19870610 201401 2 005





## Lampiran 21

### Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Kegiatan	Skor Nilai				Jumlah Skor	Persentase
		4	3	2	1		
1.	Guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan cara mengembangkan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa tentang materi yang akan dipelajari. (Konstruktivisme)	✓				4	100 %
2.	Guru mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Guru menstimulasi peserta didik agar mau dan mampu bertanya untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. (Questioning)		✓			3	75 %
3.	Guru memfasilitasi siswa untuk menemukan penyelesaian masalah yang diberikan. (Inkuiri)	✓				4	100 %
4.	Guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah. Guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka. (Learning Community)		✓			3	75 %
5.	Dari hasil diskusi kelas guru memodelkan penyelesaian masalah kontekstual. (Modeling)	✓				4	100 %
6.	Guru menginstruksikan siswa untuk berpikir kebelakang tentang materi yang telah dipelajari dan proses pembelajaran yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. (Reflection)	✓				4	100 %
7.	Guru memberikan penilaian dari hasil belajar dan memberikan penilaian pada proses belajar individu maupun kelompok. (authentic assessment)		✓			3	75 %
<b>Jumlah</b>		25					
<b>Persentase Rata-rata</b>		89,28 %					
<b>Kategori</b>		Sangat Baik					

Pekanbaru, ...22 Mei..... 2023

Observer


  
(ERINAWATI, S.Pd.,G)

NIP. 19870610 201401 2 005

Lampiran 22


Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama  
(Siklus I)

No	Siswa	Skor Setiap Aspek yang diamati							Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Siswa 01	3	3	3	3	2	2	2	18	2,57	64,29	C
2	Siswa 02	3	3	3	2	2	2	2	17	2,43	60,7	C
3	Siswa 03	4	3	3	3	2	2	2	19	2,71	67,86	C
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	2	2	21	3,00	75,00	B
5	Siswa 05	3	3	2	2	2	2	2	16	2,29	57,14	C
6	Siswa 06	4	3	3	3	2	2	2	19	2,71	67,86	C
7	Siswa 07	3	3	2	3	2	3	2	18	2,57	64,29	C
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	2	20	2,86	71,43	B
9	Siswa 09	3	3	3	2	2	2	2	17	2,43	60,71	C
10	Siswa 10	3	3	2	2	2	2	2	16	2,29	57,14	C
11	Siswa 11	3	2	2	2	2	2	2	15	2,14	53,57	K
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>196</b>	<b>28</b>		
<b>Persentase Rata-rata (%)</b>		<b>81,82</b>	<b>72,73</b>	<b>68,18</b>	<b>63,64</b>	<b>54,55</b>	<b>54,55</b>	<b>50,00</b>		<b>2,55</b>	<b>63,64</b>	<b>C</b>

Ket : B = Baik, C = Cukup baik, K = Kurang baik

Pekanbaru, 08 Mei ..... 2023

Observer

  
(..Akyla Nurul Fahya)  
11910821304



## Lampiran 23


 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua  
 (Siklus I)

No	Siswa	Skor Setiap Aspek yang diamati							Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	2	20	2,86	71,43	B
2	Siswa 02	3	3	3	2	2	3	3	19	2,71	67,86	C
3	Siswa 03	4	3	2	3	3	2	3	20	2,86	71,43	B
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14	78,57	B
5	Siswa 05	3	3	3	3	2	2	2	18	2,57	64,29	C
6	Siswa 06	4	3	3	3	2	3	2	20	2,86	71,43	B
7	Siswa 07	3	3	3	2	3	3	3	20	2,86	71,43	B
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	3	3	22	3,14	78,57	B
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	75,00	B
10	Siswa 10	3	3	3	2	2	2	2	17	2,43	60,71	C
11	Siswa 11	3	2	3	2	2	2	2	16	2,29	57,14	C
<b>Jumlah</b>		36	33	32	29	28	29	28	215	30,71		
<b>Persentase Rata-rata (%)</b>		<b>81,82</b>	<b>75,00</b>	<b>72,73</b>	<b>65,91</b>	<b>63,64</b>	<b>65,91</b>	<b>63,64</b>		<b>2,79</b>	<b>69,81</b>	<b>C</b>

Ket : B=Baik, C=Cukup baik

Pekanbaru, .....09.....Mei..... 2023

Observer

  
 (..Akhya.. Nurul.. Fahya)  
 119108 213 04

Lampiran 24

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama  
(Siklus II)

No	Siswa	Skor Setiap Aspek yang diamati							Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Siswa 01	4	3	3	3	4	4	4	25	3,57	89,29	SB
2	Siswa 02	4	3	4	3	3	3	3	23	3,29	82,14	B
3	Siswa 03	4	4	3	4	4	3	3	25	3,57	89,29	SB
4	Siswa 04	4	4	4	3	3	3	3	24	3,43	85,71	B
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	75,00	B
6	Siswa 06	4	3	3	4	3	3	3	23	3,29	82,14	B
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14	78,57	B
8	Siswa 08	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86	96,43	SB
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14	78,57	B
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	3	3	22	3,14	78,57	B
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	75,00	B
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>255</b>	<b>36,42</b>	<b>42</b>	
<b>Persentase Rata-rata (%)</b>		<b>95,45</b>	<b>81,82</b>	<b>81,82</b>	<b>81,82</b>	<b>81,82</b>	<b>77,27</b>	<b>79,55</b>	<b>82,79</b>	<b>3,31</b>	<b>82,79</b>	<b>B</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2023

Ket : B=Baik, SB=Sangat baik

Pekanbaru, 12 Mei 2023

Observer



(... Akyla Nurul Fahya)

11910021304

Lampiran 25

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua  
(Siklus II)


No	Siswa	Skor Setiap Aspek yang diamati							Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	3	3	4	3,71	92,86	SB
2	Siswa 02	4	4	4	3	3	4	3	4	3,57	89,29	SB
3	Siswa 03	4	4	4	4	3	3	3	4	3,57	89,29	SB
4	Siswa 04	4	3	4	3	3	2	2	4	3,00	75,00	B
5	Siswa 05	3	4	4	3	3	3	3	3	3,29	82,14	B
6	Siswa 06	4	4	3	4	4	3	3	4	3,57	89,29	SB
7	Siswa 07	4	4	4	3	3	3	3	4	3,43	85,71	B
8	Siswa 08	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	100,00	SB
9	Siswa 09	4	4	4	4	3	3	3	4	3,57	89,29	SB
10	Siswa 10	4	3	4	3	4	3	3	4	3,43	85,71	B
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	3	3	4	3,43	85,71	B
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>270</b>			
<b>Persentase Rata-rata (%)</b>		<b>97,73</b>	<b>95,45</b>	<b>97,73</b>	<b>86,36</b>	<b>84,09</b>	<b>77,27</b>	<b>75,00</b>		<b>2,79</b>	<b>87,66</b>	<b>SB</b>

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi, 2023

Ket : B=Baik, SB=Sangat baik

Pekanbaru, .....22 Mei..... 2023

Observer

  
(Alkyia Nurul Falya)  
11010821304



## © Lampiran 26

## Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8	Siswa 08							
9	Siswa 09							
10	Siswa 10							
11	Siswa 11							
Total								
Persentase								
Rata-rata								

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2023

Ket : SR = Sangat Rendah, R = Rendah, C = Cukup, T = Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 27**

**Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	Siswa 01							
2	Siswa 02							
3	Siswa 03							
4	Siswa 04							
5	Siswa 05							
6	Siswa 06							
7	Siswa 07							
8	Siswa 08							
9	Siswa 09							
10	Siswa 10							
11	Siswa 11							
Total								
Persentase								
Rata-rata								

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2023

Ket : R = Rendah, C = Cukup, T = Tinggi, ST = Sangat Tinggi

## DOKUMENTASI



### Lampiran 28

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




 Lampiran 29

HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/2359/2023 Pekanbaru, 10 Februari 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SDIT Insan Madani Pekanbaru  
 di  
 Tempat


*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

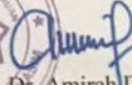
Nama	: Suci Mila Susanti
NIM	: 11910821398
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001

## Lampiran 30

HAK CIPTA MIILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN MUAMAR KHADAFI  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
INSAN MADANI  
AKREDITASI B**

Jl. Cemara/Purwodadi Ujung Panam - Pekanbaru Telp./HP : 0811759489  
Kode Pos. 28294

---

Pekanbaru, 14 Ramadhan 1444 H  
05 April 2023 M

Nomor : 027/YMK/SDIT.IM/IV/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin PraRiset/Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di -  
Pekanbaru

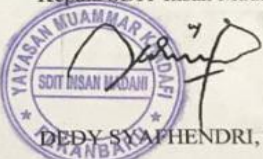
Assalamualaikum Wr. Wb  
Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau no.2 Un04/F.II.4/PP.00.9/3849/2023 tanggal 10 Februari 2023 perihal izin PraRiset/ Penelitian Mahasiswa :

Nama	: Suci Mila Susanti
NIM	: 11910821398
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (delapan)/ 2023


Maka melalui surat ini pada prinsipnya kami bersedia untuk memberikan izin PraRiset / Penelitian kepada Mahasiswa tersebut di SD IT Insan Madani Pekanbaru yang saya pimpin.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekanbaru, 5 April 2023  
Kepala SDIT Insan Madani



**DEDY SYAFHENDRI, SHI**









### Lampiran 31

HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> كلية التربية والتعليم <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>J. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647          Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>											
Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7197/2023		Pekanbaru, 05 April 2023 M										
Sifat : Biasa												
Lamp. : 1 (Satu) Proposal												
Hal : <b>Mohon Izin Melakukan Riset</b>												
Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru												
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Suci Mila Susanti</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11910821398</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VIII (Delapan)/ 2023</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>			Nama	: Suci Mila Susanti	NIM	: 11910821398	Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023	Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Suci Mila Susanti											
NIM	: 11910821398											
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023											
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah											
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau											
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Kontesktual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru Lokasi Penelitian : SD IT Insan Madani Pekanbaru Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 April 2023 s.d 05 Juli 2023)												
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.												
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.												
<table border="0" style="margin: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">             a.n. Rektor            Dekan  <b>Dr. H. Kadar, M.Ag.</b>            NIP.19650521 199402 1 001         </td> </tr> </table>			 a.n. Rektor Dekan <b>Dr. H. Kadar, M.Ag.</b> NIP.19650521 199402 1 001									
 a.n. Rektor Dekan <b>Dr. H. Kadar, M.Ag.</b> NIP.19650521 199402 1 001												
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau												



## Lampiran 32

HAK CIPTA MIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
 Email : dpmtsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55681  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7197/2023 Tanggal 5 April 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

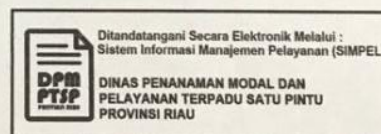
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : SUCI MILA SUSANTI   |
| 2. NIM / KTP         | : 119108213980  |
| 3. Program Studi     | : PGMI  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD IT INSAN MADANI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD IT INSAN MADANI PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 12 April 2023



### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

### Lampiran 33

HAK CIPTA MIKIR UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1015/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55681 tanggal 12 April 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

#### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : SUCI MILA SUSANTI  |
| 2. NIM               | : 119108213980   |
| 3. Fakultas          | : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Jurusan           | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  |
| 5. Jenjang           | : S1   |
| 6. Alamat            | : SIMARUOK JORONG II DESA GERAGAHAN KEC. LUBUK BASUNG KAB. AGAM-SUMATERA BARAT   |
| 7. Judul Penelitian  | : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS SD IT INSAN MADANI PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU  |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
  2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
  3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
  4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 April 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Sekretaris

BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK

HADI SANJOYO, AP, M.Si

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19740410 199311 1 001

#### Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.




### Lampiran 34

HAK CIPTA MIILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
 PEKANBARU  
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 14 April 2023

Kepada Yth,  
SD IT INSAN MADANI  
PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/078/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -  
Pekanbaru


Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1015/2023 tanggal 12 April 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : SUCI MILA SUSANTI  
 NIM : 11910821398  
 Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU  
 Judul Penelitian : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD IT INSAN MADANI PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD IT INSAN MADANI PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris



**H. MUZAILIS, S.Pd, MM**  
Pembina Tingkat I ( IV / b )  
NIP. 19650921 198902 1 001



## Lampiran 35

HAK CIPTA MIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9234/2023

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUCI MILA SUSANTI  
NIM : 11910821398  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



© Lampiran 36

HAK CIPTA MIKRO UIN SUSKA RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN MUAMAR KHADAFI  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
INSAN MADANI**

Jl. Cemara/Purwodadi Ujung Panam - Pekanbaru Telp./HP : 0811759489  
Kode Pos. 28294

Surat Keterangan

Nomor : 040/YMK/SDIT.IM/  
Perihal : Balasan Izin Melakukan Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDY SYAFHENDRI, SHI  
Jabatan : Kepada Sekolah

Menarangkan bahwa :


Nama : Suci Mila Susanti  
NIM : 11910821398

Dengan ini kami mengizinkan saudara untuk melakukan riset dengan judul skripsi :  
"Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual pada  
Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru."

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 5 Mei 2023

Kepada SDIT Insan Madani

  
DEDY SYAFHENDRI, SHI

☉ Lampiran 37

HAK CIPTA MIIRIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN MUAMAR KHADAFI  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
INSAN MADANI  
AKREDITASI B**

Jl. Cemara/Purwodadi Ujung Panam - Pekanbaru Telp./HP : 0811759489  
Kode Pos. 28294

Surat Keterangan

Nomor : 045/YMK/SDIT.IM/  
Perihal : Telah Melakukan Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDY SYAFHENDRI, SHI  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menarangkan bahwa :

Nama : Suci Mila Susanti  
NIM : 11910821398


Telah melakukan riset di SDIT Insan Madani Pekanbaru dengan judul skripsi :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru.”

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Kepada SDIT Insan Madani

  
DEDY SYAFHENDRI, SHI

## Ⓞ Lampiran 38

HAK CIPTA MIILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fta.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9234/2023

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
 Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SUCI MILA SUSANTI  
 NIM : 11910821398  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasjah, M.Ag.  
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





## BIOGRAFI PENULIS

SUCI MILA SUSANTI, lahir di Geragahan, 15 Juli 1999. Anak ketiga dari pasangan Ayahanda Amrizal dan Ibunda Mariani. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah di SDN 31 Kampung Caniago lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 6 Lubuk Basung lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Lubuk Basung lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pegalaman yang sangat berharga pada tahun 2022, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dosan Kecamatan Pusako Kabupaten Siak dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di SD IT Insan Madani Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Melly Andriani, M.Pd. dengan **judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Konstekstual pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD IT Insan Madani Pekanbaru”**.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.